

**PENGARUH METODE MUQATHA'AH TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADIS DI MADRASAH
TSANAWIYAH PERSIAPAN 04 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NURUL FADILA

NPM. 1601020004

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Persembahan

**Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua
saya**

Ayahanda saya M. Amin

Ibunda saya Kurniawati

Dan

Suamiku Jamaluddin Sufri Situmorang

**Yang tak lelah mendoakan saya dan mendukung saya
sehingga saya berhasil menyelesaikan Skripsi saya ini**

Motto:

*“Sesulit apapun kehidupanmu jadikanlah Tuhan
sebagai Prioritas dalam kehidupanmu sebab
kebahagiaan itu berasal dariNya dan selalulah
bersyukur walau sekecil apapun itu.
Maka disitulah kau akan dapat Kebahagiaan yang
Hakiki”*

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Fadila

Jenjang Pendidikan : S-1

NPM : 1601020004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Muqatha’ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 28 Oktober 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


Nurul Fadila

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN METODE MUQATHA'AH TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MADRASAH TSANAWIYAH PERSIAPAN
NEGERI 04 MEDAN**

Oleh:

NURUL FADILA
NPM. 1601020004

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Oktober 2020

Pembimbing



Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Medan, Oktober 2020

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. Nurul Fadila
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di –
Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Nurul Fadila yang berjudul **“Penerapan Metode Muqatha’ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Skripsi



Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nurul Fadila
NPM : 1601020004
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Selasa, 10 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

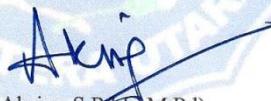
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Nurul Fadila
NPM : 1601020004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Muqatha'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan

Medan, Oktober 2020

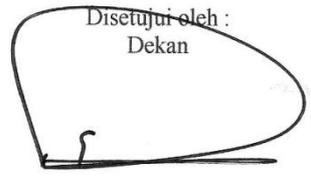
Pembimbing Skripsi


(Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd)

Disetujui oleh :
Ketua Jurusan


(Dr. Rizka Harpiani, S.Pd.I, M.Psi)

Disetujui oleh :
Dekan


(Dr. Muhammad Qorib, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Riska Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Akrim, M. Pd

Nama Mahasiswa : Nurul Fadila
Npm : 1601020004
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Muqotho'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Persiapan 04 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25-08-2020	1. Pembaini: latar Belakang. 2. Pemb. Rumus masalah. 3. Pembaini Tujuan Prad.	AP	
25-10-2020	4. Pemb. Landas teor. 5. Pemb. Metode Prad. 6. Pemb. Area dab.	AP	
28-10-2020	7. Pemb. Pembaini 8. Pemb. Kesimpulan Ace ditatah.	AP	

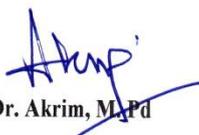
Medan, 28 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Riska Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Akrim, M. Pd

ABSTRAK

Nurul Fadila, NPM : 1601020004. “Penerapan Metode Muqaththa’ah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Meadan.”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode muqaththa’ah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen, metode eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh ataupun perbedaan perlakuan tertentu terhadap suatu hal dalam kondisi yang terkendali. Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 medan sebanyak 138 orang siswa. sedangkan sample yang diambil adalah sebanyak 32 siswa dari kelas VIII-1 dan VIII-2. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara metode *muqaththa’ah* terhadap hasil belajar hal ini dapat dilihat dari korelasi *product moment* person dengan table nilai “r” pada taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{xy} = 0,495$ lebih besar dari pada r_{table} yaitu =0,388. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif antara metode muqaththa’ah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan.”

Kata Kunci: Metode *Muqaththa’ah*, Hasil Belajar, Al-qur’an Hadis.

ABSTACT

Nurul Fadila, NPM: 1601020004. "Application of the Muqaththa'ah Method to Student Learning Outcomes in Al-quran Hadith Subjects at Madrasah Tsanawiyah State Preparation 04 Meadan."

The formulation of the problem in this study is to determine whether there is an effect of the muqaththa'ah method on student learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah Preparation Negeri 04 Medan. This type of research is a quantitative experiment, this experimental method can be interpreted as a method used to find the effect or differences in certain treatments on a thing under controlled conditions. The population in this study is taken from all class VIII Madrasah Tsanawiyah Preparation Negeri 04 Medan as many as 138 students. while the sample taken is 32 students from class VIII-1 and VIII-2. From the results of this study it can be concluded that there is a positive influence between the muqaththa'ah method on learning outcomes this can be seen from the correlation of product moment person with a table of values "r" at a significant level of 5%, then obtained $r_{xy} = 0,495$ is greater than the r_{table} that is $=0.388$. So it can be concluded that "there is a positive influence between the muqaththa'ah method on student learning outcomes in Al-quran Hadith subjects in Madrasah Tsanawiyah Preparation Negeri 04 Medan."

Keywords: Muqaththa'ah Method, Learning Outcomes, Al-quran Hadith.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah atas segala nikmat-Nya, baik yang dapat terlihat maupun yang tidak, baik yang sudah lama maupun yang baru.

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi dan Rasul Allah, Muhammad, dan kepada keluarga serta sahabatnya yang telah berjuang dengan gigih dalam mempertahankan syariat agama. Dan semoga dilimpahkan pula kepada semua pengikut yang mewarisi ilmu mereka, dan Ulama adalah pewaris para Nabi. Muliakanlah mereka yang dijadikan sebagai pewaris Nabi Allah dan telah dapat mewariskannya kepada generasi berikutnya.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH METODE MUQATHTHA’AH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQUR’AN HADIS DI MADRASAH TSANAWIYAH PERSIAPAN 04 MEDAN”**. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai kelengkapan yang harus diwujudkan oleh setiap mahasiswa yang telah menempuh studi masa akhir di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud adanya bantuan, bimbingan, dorongan, doa, dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Kepada Ayahandaku Muhammad Amin yang senantiasa memberikan wejangan yang sangat berarti bagi penulis dan selalu mensupport penulis dan kepada Ibundaku Kurniawati terimakasih atas nasehatmu bu, yang tak pernah putus dan terima kasih atas cerewetan ibu yang membuat penulis selesai menyusun skripsi ini.
2. Kepada suamiku Jamaluddin Sufri Situmorang, S. Pd yang selalu menasehati adinda agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
3. Kepada anandaku Fadlan Maulana, adindaku Astri Sabila dan terakhir anandaku Fadlur Rahman terimakasih atas celotehan kalian dan tenaga kalian dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Sumatera Utara.

5. Bapak Dr.Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengarahan yang berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
6. Bapak Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
7. Bapak Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
8. Ibunda Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M. Pd selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
9. Bapak Hasrian Rudi, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis mampu membuat judul skripsi ini.
10. Bapak Dr. Akrim, S. Pd. I., M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Bapak Kepala Sekolah MTsPN 04 medan , Guru, dan Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya Dosen Pendidikan Agama Islam serta Pegawai Biro FAI UMSU.
13. Untuk seluruh teman seperjuangan dari PAI terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah banyak membantu penulis dalam kesulitan apapun yang penulis hadapi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
14. Bapak dan Ibu Mertuaku yang senantiasa menasihati agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak yang tidak dapat Saya sebutkan satu persatu, Saya tidak dapat membalasnya selain mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan kalian.

Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat kepada kita. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan penelitian lebih lanjut. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi tim peneliti dan kalangan yang mencintai dunia pendidikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya Robbal Alamin.

Medan, Oktober 2020

Penulis

Nurul Fadila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
A BSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Metode Muqotho'ah.....	10
B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	15
C. Hasil Belajar.....	21
D. Penelitian Relevan.....	24
E. Kerangka Berfikir.....	25
F. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi, Sample, dan Teknik Penarikan Sample.....	31
D. Defenisi Oprasional Variabel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Sekolah.....	37
1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan.....	37
2. Profil Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan.....	39
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan ...	40
4. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan.....	41
5. Sarana Prasarana	41
6. Infrastruktur	42
7. Fasilitas Sekolah	42
8. Jumlah Siswa	43
9. Data Guru.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda.....	45
2. Uji Reabilitas	46
C. Penyajian Data	46
1. Tes Pilihan Berganda Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Pre Tes dan Post Tes)	46
D. Analisis Data	49
1. Analisis Hipotesis	49
 BAB V KESIMPULAN.....	 55
DAFTAR PUSTAKA	56

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 2 : Paradigma Penelitian.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Jumlah Siswa	31
Tabel 1.2 : Ketentuan Uji Validitas.....	35
Tabel 1.3 : Tabel Sarpras	41
Tabel 1.4 : Infrastruktur.....	42
Tabel 1.5 :Fasilitas Sekolah	42
Tabel 1.6 : Jumlag Siswa	43
Tabel 1.7 : Daftar Tenaga Pendidik	43
Tabel 1.8 : Hasil Perhitungan Validitas	45
Tabel 1.9 : Uji Reabilitas	46
Tabel 1.10 : Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda siswa kelas kontrol.....	47
Tabel 1.11 : Nilai dan kemampuan awal dan akhir kelas kontrol.....	48
Tabel 1.12 : Hasil nilai tes pilihan berganda siswa kelas eksperimen	48
Tabel 1.13: Nilai dan kemampuan awal dan akhir kelas eksperimen	49
Tabel 1.14: Nilai-nilai “t” untuk berbagai df.....	53

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah atau lingkungan keluarga.

Sehingga dalam belajar itu setidaknya melibatkan usaha seseorang untuk menguasai suatu pengetahuan kecakapan serta keterampilan secara terencana dan bertujuan. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok maka, seorang yang telah belajar akan ditandai dengan banyaknya fakta-fakta yang dapat di ingatnya. Maka guru sangat puas atas apa yang telah ia usahakan untuk membuat peserta didik menjadi paham.

Pendapat lain mengatakan bahwa belajar adalah sama saja dengan latihan sehingga hasil-hasil belajar akan tampak dalam keterampilan-keterampilan tertentu sebagai hasil latihan. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar. Tujuan dari seseorang belajar secara umum adalah ingin mencapai prestasi yang gemilang dalam bidang pengetahuan baik secara kualitas maupun kuantitas untuk mencapai tujuan tersebut seorang peserta didik harus senantiasa membiasakan diri untuk selalu bersungguh-sungguh dalam belajar.¹

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. faktor yang ada pada dirinya sendiri seperti kondisi fisik, bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif dan faktor yang ada didalam maupun dari luar dirinya sendiri, bahan ajar guru sarana dan fasilitas serta administrasi yang tak kalah penting. Guru juga harus mempunyai terobosan cara atau metode yang bisa meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. pembelajaran adalah aktivitas yang manusiawi yang

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 2 .

berlangsung sejak awal penciptaan Nabi Adam sebagaimana yang diungkapkan dalam Alquran surah Albaqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

"(Dan diajarkan-Nya kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perintahkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar"²

Menurut ayat di atas bahwa aktivitas belajar terjadi sudah dari abad terdahulu dan masuklah pada abad modren sekarang yang mana belajar bisa sangat mudah diakses melalui media mana saja. Pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan yang terkandung dalam kurikulum. Menurut Mulyasa "pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik"³. Dapat dijabarkan dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhi baik faktor internal yang datang dalam diri sendiri maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh karena itu posisi guru dalam pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai informasi melainkan sebagai pengarah fasilitas terjadinya proses belajar. Harus diketahui bahwa keberhasilan suatu penyampaian pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pemilihan metode dalam arti bahwa dalam kegiatan pembelajaran harus ada kesesuaian antara tujuan pokok bahasan dengan metode, situasi dan kondisi peserta didik maupun sekolah serta kepribadian guru yang membawakan pelajaran. Dewasa ini banyak sekali metode dan pendekatan yang terus bermunculan dan diterapkan dalam pembelajaran berbagai bidang mata pelajaran, diantaranya metode diskusi, eksperimen, demonstrasi, karya wisata dan lain-lain. Akan tetapi perlu terus-menerus dicari metode yang sesuai dengan kebutuhan agar ide-ide yang ingin diberikan bisa

² Q.S. Al-Baqarah 2: 31.

³ Dosen pendidikan2: "26 pengertian pembelajaran,"

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli/> (diakses tanggal 17 juli 2020).

diserap oleh murid lebih mudah cepat, efektif dan efisien. Dalam sebuah proses pendidikan dan pengajaran di sekolah pendidikan agama islam merupakan hal yang sangat penting di dalam membentuk kepribadian murid agar tumbuh dan berkembang menjadi anak yang memiliki kepribadian yang religius, cerdas memiliki akhlak yang baik serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian maka terciptanya masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Pendidikan Nasional: “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”⁴

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari pendidikan adalah membentuk manusia seutuhnya, yakni manusia yang terampil baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah dan dapat menyesuaikan diri dimanapun berada⁵. Selaras dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka seluruh proses pendidikan harus berpusat kepada tujuan pendidikan nasional dalam segala aspeknya. Pendidikan agama juga harus berjalan secara sistematis dan pragmatis. Sistematis artinya tersusun secara tersusun agar mudah dipahami dan dipelajari dan pragmatis artinya pendidikan agama islam itu diterapkan untuk membimbing kerohanian peserta didik sehingga menjadi orang yang bertakwa kepada Allah.

Allah berfirman didalam Al-Qur’an surah Al-Imran ayat 102

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, jangan sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan muslim”. (Q.S: Al Imran:102)⁶

Berdasarkan penjelasan ayat diatas bahwa di antara pendidikan nasional dan pendidikan agama islam memiliki tujuan yang sama yaitu pembentukan

⁴ Ed., Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), h. 3.

⁵ Yopi M, “ Metode Pembelajaran Al-qur’an Hadis pada MAN 2 Bukit Tinggi,” dalam *Islam Transformasi*, vol. 03, h. 39.

⁶ Q.S. Ali-Imran 3:102.

akhlak peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah dengan komitmen yang tinggi. Ilmu pendidikan islam dapat diartikan sebagai studi tentang suatu proses pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai ajaran islam yaitu Al-qur'an dan hadis.⁷ Mempelajari Al-qur'an sangatlah penting karena di dalam hadis nabi berpesan

” ان الله أهلين من الناس فقل من اهل الله منهم قال اهل القرآن هم اهل الله وخا صته ”

Artinya :

“Sesungguhnya Allah mempunyai banyak keluarga dari kalangan manusia, maka timbullah pertanyaan kepada beliau “siapakah keluarga dari kalangan mereka?” beliau bersabda “ahli qur'an adalah ahli Allah dan orang-orang khususNya.”(HR. Imam Ahmad)⁸.

Dari penjelasan hadis tersebut betapa gembiranya orang-orang penghafal al-qur'an yaitu menjadi orang yang paling dekat denganNya. Al-qur'an adalah sumber kehidupan umat islam dalam berbagai aspek dalam ruang kehidupan, menjadikan alqur'an sebagai pedoman dalam kehidupan adalah sebuah kewajiban bagi umat islam agar dalam menjalani fase-fase kehidupannya dapat berjalan dengan baik.⁹ Dalam konteks Indonesia, pemerintah memberikan perhatian terutama dalam kemampuan membaca al-qur'an di kalangan umat islam dengan mengeluarkan surat keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI no.128/44 Tahun 1982 tentang peningkatan membaca alqur'an serta intruksi Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji No.3 Tahun 1991 Tentang upaya peningkatan kemampuan membaca Alqur'an di kalangan umat islam.¹⁰ Dan tujuan mempelajari Alqur'an bagi peserta didik yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusisa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, pandai baca tulis Alqur'an, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Alqur'an.¹¹

⁷ Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M. A., *Ilmu pendidikan Islam Dengan pendekatan Multidisipliner* (Jakarta:Rajawali Pres, 2009) , h. 13.

⁸ ABD, Rahman M. Pd., *Metode Muqotho'ah 30 jam hafal juz 30 menghafal semudah tepuk tangan* (Bandar Selamat Medan : CV.ISCOM Medan , 2019) , h. 13.

⁹ Subri, Achmad Bachtiar, “Pendidikan Ruhani Dalam Al-Qur'an,” dalam Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam , vol. 11, h. 172.

¹⁰ Syamsul Bahri, *Cepat Pintar Membaca Menulis Alqur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 23

¹¹ Rosniati Hakim, “ Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an,” dalam *Pendidikan Karakter* , vol. IV, h. 129.

Di dalam sekolah madrasah mata pelajaran al-qur'an hadislah yang dekat dengan menghafal dan mata pelajaran alqur'an hadis adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam pada tingkat Madrasah Tsanawiyah yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi kandungan al-qur'an hadis yang dapat dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi banyak diantara peserta didik yang tidak terlalu menyukai mata pelajaran al-qur'an hadis dikarenakan guru yang terlihat monoton ketika menjelaskan mata pelajaran al-qur'an hadis apalagi ketika guru memberikan hafalan al-qur'an maupun hadis .

Yang mana mempengaruhi hasil belajar siswa, dikarenakan metode pembelajaran dan metode menghafal yang digunakan kurang bervariasi dan motivasi siswa yang masih kurang. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dan salah satu kelemahan metode ceramah yaitu dapat membuat siswa merasa bosan sehingga mereka terkadang tidak mendengarkan apa yang disampaikan guru dan cenderung bermain-main bersama teman sebangku. Dan banyak diantara kelemahan metode ceramah yang terkadang membuat siswa tidak bisa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan dengan metode ceramah dan tanya jawab dapat membuat siswa tidak menjadi aktif melainkan pasif dan hasil belajar siswa menjadi rendah, dan dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, maka perlunya mengupayakan siswa menjadi aktif kembali dalam proses belajar seraya menumbuhkan interaksi antara murid dan guru, sehingga siswa memaknai pembelajaran dan hasil belajarpun menjadi meningkat.

Berdasarkan hasil dari observasi pra-penelitian, ditemukan beberapa kelemahan diantaranya hasil belajar Alqur'an Hadis. Maka perlu adanya penggunaan metode yang tepat ketika guru menjelaskan mata pelajaran al-qur'an hadis maupun ketika memberikan hafalan baik itu hafalan al-qur'an dan hadis agar siswa terdorong untuk berlomba-lomba dalam belajar alqur'an hadis maupun dalam menghafal al-qur'an dan hadis. Agar tujuan pembelajaran Al-qur'an hadis tersebut tercapai, guru perlu mendesain dan merancang proses pembelajaran yang sesuai. Guru perlu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang menarik agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang

diajarkan serta dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi yang sudah ada pada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Materi tersebut diberikan dalam bentuk ayat-ayat al-qur'an dan hadis yang materinya dituntut adanya hafalan siswa dari materi tersebut. Karena materi hafalan itu berbentuk ayat-ayat al-qur'an dan hadis dalam tulisan bahasa arab, maka menimbulkan kesulitan tersendiri bagi siswa yang belum terlalu lancar membaca al-qur'an. Maka dari itu guru harus mempunyai metode untuk menyesuaikan bagaimana murid yang tidak terlalu lancar membaca al-qur'an dapat menghafal dengan baik sama seperti yang sudah lancar dalam membaca al-qur'an.

Salah satu metode pelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran maupun dalam menghafal adalah metode *muqatho'ah*. Metode *muqatho'ah* yang artinya memotong-motong ayat al-qur'an yang panjang menjadi potongan-potongan pendek sehingga mudah untuk diingat dan dipahami¹². Pembelajaran Al-qur'an hadis dituntut efektif agar siswa mampu menguasai materi pembelajaran dengan optimal. Supaya pembelajaran al-qur'an hadis di kelas menjadi efektif, guru harus menggunakan metode pembelajar yang bervariasi, sehingga siswa tidak cepat untuk merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi juga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa untuk lebih berperan aktif dan berprestasi dalam pelajaran. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi diharapkan siswa tidak mengalami kebosanan dan kejenuhan dan merasa senang serta bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi belajar dan menghafal meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Pengaruh Metode Muqaththa'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan 04 Medan**”. Peneliti bermaksud untuk meneliti dan mendeskripsikan pengaruh penerapan metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Persiapan 04 Medan.

¹² *ibid.*, h. 31.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada umumnya melacak, menjelaskan serta mendeteksi sebab permasalahan yang muncul dan berkaitan ari judul peelitian atau masalah atau variabel yang akan diteliti. Terkait latar belakang masalah di atas, maka masalah pengaruh penggunaan metode muqatho'ah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran Alqur'an Hadis.
- 2) Kurangnya keaktifan siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII 1 Madrasah Tsanawiyah Swasta Persiapan 04 Medan T.P 2019/2020 pada materi Al-Qur'an Hadis sebelum menerapkan metode Muqaththa'ah?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII 1 Madrasah Tsanawiyah Swasta Persiapan 04 Medan T.P 2019/2020 pada materi Al-Qur'an Hadis sesudah menerapkan metode Muqaththa'ah?
- 3) Apakah Ada Pengaruh penerapan Metode Muqaththa'ah pada siswa kelas VIII 1 Madrasah Tsanawiyah Swasta Persiapan 04 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui apakah metode muqothaa'ah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis di MTS Persiapan Negri 04 Medan"

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian ini sebagai berikut:
 Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan islam
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penelitian pembelajara muqotho'ah terkait peningkatan motivasi dan hasil belajar sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penggunaan pembelajaran pada mata pelajaran Al-qur'an hadis.
 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.
 3. Dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan serta memberi alteratif metode pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran .
 - b. Bagi Siswa
 1. Meingkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadis.
 2. Meningkatkan keaktifan siswa dalam mempelajari al-qur'an dan hadis
 - c. Bagi Peneliti
 1. Dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.
 2. Sebagai kontribusi teoritik berupa penyajian informasi ilmiah.

F. Sistematika Penulisan

Agar proposal ini terurai sedemikian rupa penulis membagikan beberapa BAB dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan mengkaji tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan peneltian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan teoritis, yang mengurai tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.
- BAB III : Metodologi penelitian yang mengurai tentang: jeneis penelitian, lkasi dan waktu penelitian, populasi dan sempel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
- BAB VI : Berisikan tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan, berupa sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, visi, misi, tujuan madrasah, data guru, data sarpras, data siswa dan juga terdapat deskripsi hasil penelitian.
- BAB V : Berisikan kesimpulan, dan saran

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Metode Muqaththa'ah

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari kata Yunani *methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara¹³. Dengan kata lain adalah suatu cara untuk menempuh suatu tujuan agar berhasil.

Menurut Pupuh Faturrohman mengatakan “ bahwa metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam permaknaan yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu¹⁴. Jadi berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa metode adalah suatu jalan untuk menempuh suatu tujuan dengan cara yang tepat agar suatu tujuan itu berhasil .

2. Pengertian Metode Muqaththa'ah

Muqotho'ah adalah suatu kata yang berasal dari bahasa Arab yaitu *Qatha'a- Yaqtha'u-Muqaththa'ah* yang berarti memotong, yaitu memotong ayat Al-qur'an yang panjang menjadi potongan-potongan ayat yang pendek sehingga siswa lebih mudah mengingat serta memahami ayat tersebut¹⁵. Jadi metode Muqaththa'ah adalah teknik atau cara menghafal Al-qur'an dengan cara memotong-motong ayat yang panjang menjadi ayat yang pendek sehingga mudah untuk diingat, dipahami dan lebih cepat untuk dihafal.

a. Kelebihan Metode Muqaththa'ah

Setiap metode tentu memiliki kelebihan tersendiri yang menjadi kekuatan pada metode tersebut, begitu juga dengan metode muqaththa'ah yang memiliki beberapa kelebihan yaitu:

¹³ Kanal Informasi , “Pengertian Metode,” di dapat dari <http://www.kanalinformasi.web.id> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 17 juli 2020).

¹⁴ Istarani dan Intan Pulungan , *Ensiklopedi Pendidikan*, (Larispa, Medan , 2016), jilid I, h. 54

¹⁵ ABD, Rahman M. Pd., *Metode Muqotho'aah 30 jam hafal juz 30 menghafal semudah tepuk tangan* (Bandar Selamat Medan : CV.ISCOM Medan , 2019) , h. 31.

- 1) Dapat dijadikan sebagai metode mengajar bagi pendidikan Tahfidz Al-qur'an.
- 2) Buku metode muqaththa'ah dapat dijadikan sebagai panduan buku mengajar bagi pendidik Tahfidz Al-qur'an.
- 3) Dapat dipelajari sendiri jika tidak ada guru yang mengajar dengan catatan bisa membaca Al-qur'an dengan baik.
- 4) Dilengkapi dengan langkah-langkah mengajarkannya (menghafalnya) bagi penghafal mandiri .
- 5) Dilengkapi dengan langkah-langkah mengajarkannya bagi pengajar Tahfidz Al-qur'an.
- 6) Cocok buat para calon penghafal Al-qur'an yang belum bisa membaca Al-qur'an dengan syarat bisa memahami transliterasi Al-qur'an dalam bahasa Indonesia.
- 7) Cocok buat anak-anak yang gaya menghafalnya sambil bermain.
- 8) Berpotensi tidak merusak hukum bacaan terlebih pada panjang pendek meskipun pada awal menggunakannya tidak memperhatikan makna ayat.
- 9) Tidak membutuhkan waktu panjang, hanya butuh waktu yang berkualitas.
- 10) Cara menghafal potongan-potongannya yang bervariasi tergantung selera penghafal.
- 11) Tidak membutuhkan tenaga, bisa sambil bermain, sedang berkendara, sedang memasak, dan kegiatan-kegiatan lainnya.
- 12) Tidak mengganggu aktivitas rutin harian, dengan cara lihat sekejap, hapalkan.
- 13) Bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 14) Tidak perlu mondok atau nyantri di pesantren.
- 15) Meski sibuk tetap bisa hafal Al-qur'an.
- 16) Cocok untuk anak-anak balita dengan syarat sudah bisa berbicara dengan baik.

17) Cocok untuk usia remaja, dewasa bahkan lansia yang penting ada kemauan kuat¹⁶.

b. Rukun, Syarat dan yang membatalkan metode Muqaththa'ah

Berikut cara pemotongan ayat yang tepat sebagai rukun, syarat dan yang membatalkan metode muqaththa'ah yaitu:

1. Rukun Metode Muqaththa'ah

- a. Memotong kalimat perkaliat dalam satu ayat menjadi beberapa potongan yang tidak merusak hukum tajwid.
- b. Lebih baik memotong ayat dengan merusak makna untuk sementara tapi selamat untuk selamanya dari pada memotong ayat yang tidak merubah makna untuk sementara tapi bisa merusak makna untuk selamanya.

2. Syarat Metode Muqaththa'ah

- a. Potonglah kalimat-kalimat Al-qur'an tersebut ketika ada *syiddah*.
- b. Potonglah kalimat-kalimat Al-qur'an tersebut ketika ada *mad*.
- c. Potonglah kalimat-kalimat Al-qur'an tersebut ketika ada *mim sukun*.
- d. Potonglah kalimat-kalimat Al-qur'an tersebut ketika ada *nun sukun* atau *tanwin*.
- e. Potonglah kalimat-kalimat Al-qur'an tersebut ketika ada *huruf sukun*.
- f. Potonglah kalimat-kalimat Al-qur'an tersebut ketika ada *Alif Lam Qomariyah/ Syamsiah*.

3. Pembatalan Metode Muqaththa'ah

- a. Memotong ayat pada kalimat yang huruf terakhirnya berharakat, baik *fathah*, *dhommah* maupun *kasroh* meskipun benar secara makna.
- b. Memantulkan sifat huruf menjadi *Qalqalah* pada huruf-huruf yang tidak memiliki sifat *Qalqalah*

¹⁶ *Ibid*, h. 31-32.

4. Langkah-langkah Menghafal dengan Metode Muqaththa'ah

- 1) Untuk menghafal individu.
 - a. Siapkan waktu anda dan istiqomahlah pada waktu yang telah anda sisihkan.
 - b. Siapkan mental dan pikiran anda untuk tetap fokus.
 - c. Buat target hafalan yang ingin dihafal dan istiqomahlah dalam menjalani pencapaian target yang telah dibuat.
 - d. Potonglah ayat-ayat yang akan dihafal menjadi beberapa potongan dengan memperhatikan rukun, syarat dan pembatalan metode Muqaththa'ah.
 - e. Baca potongan pertama dengan benar dan pastikan tanpa ada kesalahan sedikitpun.
 - f. Jangan memanjangkan bacaan pada huruf yang tidak ada madnya dan tidak membaca pendek pada huruf yang ada madnya.
 - g. Hafalkan potongan pertama secara berulang-ulang.
 - h. Setelah hafal potongan pertama, lanjutkan cara ke 5 dan 6 pada potongan yang kedua.
 - i. Setelah hafal potongan kedua, gabungkan potongan pertama dengan potongan kedua dan hafalkan.
 - j. Setelah hafal potongan pertama dan kedua dan ketiga hafalkan.
 - k. Setelah hafal potongan pertama, kedua, ketiga dan keempat, gabungkan semua potongan lalu hafalkan begitu seterusnya.
 - l. Lakukan langkah-langkah diatas pada ayat-ayat berikutnya.
 - m. Setelah hafal ayat 1, mulailah hafalkan ayat ke 2 dengan metode yang sama.
 - n. Setelah hafal ayat 1 dan ayat 2 maka gabungkan dan lancarkan ayat 1 dan 2, begitu juga pada ayat-ayat selanjutnya.
- 2) Untuk Penghafal Kelompok (kelas)
 - a. Buat suasana kelas menjadi dua kelompok.

- b. Agar lebih menarik, berikan nama kelompok masing-masing dengan nama yang unik seperti kelompok upin vs kelompok ipin.
- c. Siapkan papan nilai dan reward/punishment agar menambah semangat.
- d. Siapkan mental dan pikiran siswa untuk tetap fokus.
- e. Buat target hafalan yang ingin dihafal dan istiqamahlah dalam menjalani pencapaian target yang telah dibuat.
- f. Potonglah ayat-ayat yang akan dihafal menjadi beberapa potongan dengan memperhatikan rukun, syarat dan pembatalan metode Muqaththa'ah.
- g. Bacakan potongan pertama dengan benar kepada kelompok 1 (misalnya kelompok upin) dan pastikan tidak ada kesalahan sedikitpun.
- h. Jangan memanjangkan bacaan pada huruf yang tidak ada madnya dan tidak membaca pendek pada huruf yang ada madnya.
- i. Perintahkan seluruh anggota kelompok 1 mengikuti bacaan yang telah dicontohkan oleh guru dan kelompok 2 (ipin) cukup mendengarkan.
- j. Hafalkan potongan ayat pertama secara berulang-ulang kepada kelompok 1.
- k. Lakukan langkah 7, 8, 9, dan 10 dengan materi bacaan potongan ke 2 kepada kelompok 2.
- l. Kelompok 1 cukup mendengarkan saja.
- m. Setelah potongan kedua berhasil dihafal oleh kelompok 2, perintahkan kelompok 1 membacakan potongan ke 1 dan lanjutkan kelompok 2 membaca potongan ke 2.
- n. Jika ada 3 potongan dalam satu ayat, maka potongan ke 3 di hafal oleh kedua kelompok.
- o. Setelah potongan ayat ke 3 berhasil dihafal oleh kelompok 1 dan 2, perintahkan kelompok 1 untuk membaca potongan ayat 1 dan

dilanjutkan kelompok 2 membaca potongan ayat ke 2 kemudian diakhiri dengan bacaan potongan ayat ke 3 bersama-sama.

- p. Perintahkan kelompok 2 untuk membaca potongan ayat pertama yang dihafal oleh kelompok 1 tadi, dan kelompok 1 membaca potongan ayat kedua yang dihafal oleh kelompok 2 tadi.
- q. Berikan reward dan punishment kepada siswa yang antusias mengikuti bacaan dan kepada siswa yang tidak antusias, untuk memudahkan guru menguasai kelas.
- r. Setelah hafal ayat pertama, mulailah hafal ayat ke 2 dengan metode yang sama.
- s. Setelah hafal ayat ke 2 maka, gabungkanlah ayat pertama dan kedua, hafalkan dan lancarakan kepada siswa begitu selanjutnya¹⁷.

B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Al-qur'an Hadis

Al-qur'an dalam bahasa arab *Qaraa'a-Yaqraa'u-Qiraa'ah* yaitu *masdar* dari kata *Qaraa'a*, *Qiraa'atan*, *Qur'anan* mempunyai arti membaca, menelaah, memahami, menganalisis, mengumpulkan dan menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapih¹⁸. Alqur'an adalah kitab yang sangat istimewa karena didalam Alqur'an banyak sekali jawaba-jawan memecahkan problema yang ada dari zaman ke zaman, baik itu problema kehidupan, ekonomi, rohani, jasmani, sosial sampai politik semua ada di dalam Al-qur'an. Pada setiap problem itu al-qur'an meletakkan sentuhan yang mujarab dengan dasar-dasar yang umum yang dapat dijadikan suatu landasan untuk langkah-langkah manusia, dan yang sesuai pula buat setiap zaman¹⁹. Menurut Ibn Manzhur, kata "hadis" berasal dari bahasa Arab, yaitu *al-hadits*, jamaknya *al-ahadits*, *al-haditsan*, dan *al-hudtsan*. Secara etimologis, kata ini memiliki banyak arti, diantaranya al-jadid (yang baru) lawan dari al-qadim (yang lama) dan khabar, yang berarti kabar

¹⁷ Ibid, h. 35-39

¹⁸ Drs. Mudzakir AS, *Studi ilmu-ilmu Al-qur'an*, (Litera AntarNusa, Jakarta, 2014), h. 15

¹⁹ Ibid, h. 14

atau berita²⁰. Hadis secara terminologi para ulama hadis mendefinisikan hadis sebagai berikut:

كُلُّ مَا أَثَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ تَقْرِيرٍ أَوْ صِفَةٍ خَلْقِيَّةٍ أَوْ خَلْقِيَّةٍ

Artinya:

“Segala sesuatu yang diberitakan dari Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, maupun hal ihwal Nabi²¹”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan pembelajaran Al-qur’an hadis adalah bagian dari usaha untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik memaham, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an Hadis melalui kegiatan pendidikan dalam kegiatan sehari-hari dan menjadikan Alqur’an hadis menjadi pegangan kehidupan agar terciptanya insan yang bertaqwa.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur’an Hadis

Dan tujuan mempelajari Alqur’an bagi peserta didik yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, pandai baca tulis Alqur’an, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Alqur’an.²²

Adapun dasar mata pelajaran Al-Qur’an hadis secara yuridis adalah berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 372 tahun 1993 tentang kurikulum pendidikan dasar bercirikan agama islam yang di dalamnya mencantumkan bidang studi Al-Qur’an Hadis sebagai salah satu pelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTS)²³. Adapun secara moral setiap umat wajib mempelajari Al-Qur’an Hadis sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat islam, sebagaimana Allah Berfirman di dalam Q.S Al-Baqarah ayat:2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

²⁰ Drs. M. Agus Solahuddin dan Agus Suyadi , *Ulumul Hadis*, (Bandung, Pustaka Setia, 2008), h. 13

²¹ *Ibid*, h. 15

²² Rosniati Hakim, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur’an,” dalam *Pendidikan Karakter* , vol. IV, h. 129.

²³ “Simpuh. Kemenag: keputusan Menteri Agama RI No. 372 tahun 1993 tentang kurikulum pendidikan dasar,”

<https://Simpuh.kemenag.go.id>. (diakses tanggal 17 juli 2020).

Artinya:

“Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa²⁴.”

Dalam sebuah hadis Rasulullah bersabda:

حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ (رواه مالك)

Artinya:

“Dari Malik bahwa saya telah sampai kepadanya bahwa Rasulullah bersabda: telah aku tinggalkan dua perkara yang kamu tidak akan sesat selamanya berpegang teguh kepada keduanya yaitu Kitabullah (Al-Qur’an) dan Sunnah Nabinya (H.R. Malik)²⁵.”

Berdasarkan Ayat dan hadis di atas maka jelaslah bahwa Al-Qur’an dan Hadis adalah pedoman hidup bagi umat islam dan Al-Qur’an Hadis pun merupakan sumber hukum islam. Oleh karena itu umat islam harus mempelajari dan memahami isi kandungan Al-Qur’an Hadis dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya mempelajari alqur’an hadis ini agar terciptanya insan yang benar-benar memahami isi dan kandungan dalam Alqur’an dan hadis juga mampu untuk mengamalkan isi dari alqur’an hadis itu sendiri.

1. Materi Alqur’an Hadis

Adapun materi, kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran Al-qur’an hadis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mencakup Ayat tentang fenomena Alam dan hadis tentang kelestarian Alam dan dapat diperjelas sebagai berikut:

Materi: Kulestarikan Alam dengan Melestarikan bumiku.

Kompetensi Dasar

1. Meyakini pentingnya menjaga kelestarian alam.
2. Meyakini kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi.

²⁴ Q.S. Al-Baqarah 2:2

²⁵ Heki Hartono, “Relasasi Kuasa Wacana Berpegang teguh kepada dua pusaka peninggalan Rasulullah (Hadis Tsaqolain),” dalam *Universum*, vol. 13 No 1 januari 2019, h. 75.

3. Terbiasa menyikapi dengan baik fenomena alam sebagai penerapan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101) dan Q.S. *Al-zalalah* (99)
4. Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sesuai isi kandungan hadis tentang kelestarian alam.
5. Memahami isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101) dan Q.S. *Al-zalalah* (99) tentang fenomena alam.
6. Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101) dan Q.S. *Al-zalalah* (99) tentang fenomena alam dalam kehidupan.

Indikator

1. Menunjukkan keyakinan terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam.
2. Menunjukkan keyakinan terhadap kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi.
3. Terbiasa bersikap dengan baik terhadap fenomena alam sebagai penerapan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101) dan Q.S. *Al-zalalah* (99).
4. Bersikap dan berperilaku peduli terhadap lingkungan sesuai isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101) dan Q.S. *Al-zalalah* (99).
5. Menyebutkan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101) dan Q.S. *Al-zalalah* (99) tentang fenomena alam
6. Menjelaskan keterkaitan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101) dan Q.S. *Al-zalalah* (99) tentang fenomena alam.

Tujuan Pembelajaran.

1. Agar peserta didik mampu memahami isi kandungan surah *Al-qori'ah* dan surah *al-zalalah* tentang fenomena alam.
2. Agar peserta didik mampu memahami keterkaitan isi kandungan tentang fenomena alam.
3. Agar peserta didik mampu menerjemahkan, menerangkan, dan mengidentifikasi Q.S. *Al-qori'ah* dan Q.S. *Al-zalalah* tentang fenomena alam.
4. Agar peserta didik mampu bersikap dan berperilaku peduli pada alam sekitar.

Materi Ajar

Fenomena Alam dalam QS. AL-Qaari'ah dan Q.S Al-zalalah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْقَارِعَةُ {1} مَا الْقَارِعَةُ {2} وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ {3} يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوثِ {4}
وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ {5} فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ {6} فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ {7} وَأَمَّا مَنْ
خَفَّتْ مَوَازِينُهُ {8} فَأَمَّهُ هَٰوِيَةٌ {9} وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَةٌ {10} نَارٌ حَامِيَةٌ {11}

Artinya:

1. Hari Kiamat
2. Apakah hari Kiamat itu?
3. Dan tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia seperti laron yang berterbangan.
5. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
6. Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikannya),
7. Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang).
8. Dan adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan) nya,
9. Maka tempat kembalinya adalah neraka hawiyah.
10. Dan tahukah kamu apa neraka hawiyah itu?
11. Yaitu api yang sangat panas²⁶.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا {1} وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا {2} وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا {3} يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ
أَخْبَارَهَا {4} يَا أَيُّهَا رَبِّكَ أَوْحَىٰ لَهَا {5} يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لَّا يُرَوُّا أَعْمَالَهُمْ {6} فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ
ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ {7} وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ □ {8}

Artinya:

1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,
2. Dan bumi telah mengeluarkan benda-benda berat (yang dikandung) nya,
3. Dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?"
4. Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,

²⁶ Q.S. Al-qori'ah 101:1-11

5. Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) padanya.
6. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya.
7. Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya,
8. dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.²⁷

Surat Al-Qaari'ah dan Surah Al-zalzalah mempunyai kesamaan dan keterkaitan yang erat. Keduanya menjelaskan fenomena alam pada saat terjadinya kiamat. Diantaranya hancurnya alam semesta, gunung meletus, gempa bumi, angin ribut, badai dan lain-lain dalam waktu yang bersamaan dan maha dahsyat. Yang demikian dinamakan kiamat kubro. Walau hal tersebut merupakan gambaran keadaan alam pada hari kiamat namun fenomena alam tersebut mungkin terjadi jauh sebelum kiamat itu terjadi, dengan tempat, skala dan rentang waktu yang tidak bersamaan. Seperti banyak bencana-bencana alam yang sering kita saksikan, yang demikian dinamakan kiamat sugthro.

Kedua surah tersebut seutuhnya adalah peringatan akan adanya keguncangan bumi dan alam semesta. Di dalamnya juga perintah untuk memperbanyak amal sholih dan tidak meremehkan amal sekecil apapun karena akan ada yaumul hisab. Yaumul Hisab adalah hari perhitungan dari seluruh amal perbuatan yang dilakukan oleh manusia ketika ia masih hidup di dunia, baik untuk amalan yang baik dan amal buruknya.

Seluruh fenomena alam yang terungkap pada surah kedua ayat tersebut merupakan sunnatullah atau hukum alam yaitu hukum yang berlaku sesuai dengan kodrat alam. Sehingga seluruh yang ada di alam semesta ini mengikuti kehendak Allah, dan tak ada seorangpun yang mengetahui kapan berakhirnya kehidupan ini.²⁸

²⁷ Q.S. Alzalalah : 99 :1-8

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Al-qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* (Jakarta, Kementerian Agama, 2016) , h. 17

C. Hasil Belajar

1. Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman, “hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.²⁹ Dengan cara mengukur hasil belajar dan proses pembelajaran sehingga diketahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tersebut. Perubahan tersebut dapat dilihat setelah proses belajar tersebut selesai. Dengan demikian, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan suatu pelajaran yang mana ada perubahan baik di ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa tersebut.

Menurut Nasution, “hasil belajar adalah suatu perubahan pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya pada intelektualnya saja akan tetapi meliputi sikap, kecakapan, pengertian dan penghargaan diri pada individu tersebut”.³⁰ Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi, minat, motivasi belajar, konsentrasi, intelegensi, dan rasa percaya diri sedangkan faktor eksternal meliputi strategi belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, dan lingkungan belajar yang sangat mempengaruhi pada hasil belajar siswa.

Menurut penulis hasil belajar adalah suatu proses belajar yang mana dapat merubah pemikiran siswa jauh lebih baik baik dalam segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya dan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan haruslah ada penunjang untuk mencapai hasil tersebut.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak para ahli mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ada yang meninjau dari faktor intern peserta didik ada yang meninjau dari faktor ekstern peserta didik. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstrn. Adapun faktor intern yaitu faktor dari dalam diri peserta didik

²⁹ M. Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2015), h. 37

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan pendekatan Baru*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.4.

itu sendiri. Sedangkan faktor ekstrn adalah faktor dari luar peserta didik tersebut.³¹

1. Faktor intern meliputi gangguan atau kurang kemampuan peserta didik dari dalam diri peserta didik itu sendiri yaitu meliputi:

a. Faktor kesehatan

Faktor kesehatan mempengaruhi hasil belajar siswa jika peserta didik tidak sehat maka proses belajar peserta didik itu sendiri akan terganggu, selain itu juga peserta didik cepat lelah, tidak bersemangat, mengantuk jika badan tidak vit. Agar seseorang dapat belajar dengan baik dan ingin hasilnya memuaskan haruslah mengusahakan kesehatan badannya. Demikian juga dengan kesehatan rohaninya juga harus sehat dan baik.

b. Intelegensi dan Bakat

Intelegensi dan bakat sangatlah berpengaruh besar pada kemampuan belajar peserta didik. Murid yang mempunyai intelegensi yang tinggi atau IQ yang tinggi biasanya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seorang murid memiliki intelegensi yang tinggi dan ia memiliki bakat dalam suatu pelajaran maka proses belajarnya itu akan mudah dan ia akan memperoleh hasil yang baik dibandingkan seseorang memiliki intelegensi yang tinggi tapi tidak memiliki bakat dan sebaliknya.

c. Minat dan Motivasi

Minat akan timbul bila adanya daya tarik atau kesenangan diri ketika melakukannya. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak tertarik akan belajar itu.³² Minat dapat timbul jika seorang peserta didik memiliki keinginan sangat kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik. Begitu juga dengan seorang peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat. Ia akan melaksanakan kegiatan belajar

h. 54 ³¹Slmeto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2010),

³² *Ibid*, h. 57

dengan sungguh-sungguh, penuh percaya diri, dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat, motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

2. Faktor ekstern meliputi gangguan atau kurang kemampuan peserta didik dari luar peserta didik itu sendiri yaitu meliputi:

a. Keluarga

Faktor orang tua sangat lah berpengaruh besar pada keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendah nya pendidikan anak tergantung orang tuanya, besar kecil penghasilan tergantung pendidikan dari orang tuanya dan baik buruknya seorang anak tergantung orang tuanya. Oleh karena itu orang tua harus membimbing dan mengarahkan anak-anaknya agar tidak masuk kedalam neraka. Sebagaimana firman Allah dalam al-qur'an surah at-tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا³³

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka....”(QS. At-Tahrim:6)³³

Berdasarkan keterangan ayat diatas bahwa dapat dipahami orang tua mempunyai tanggung jawab yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya agar berperilaku baik dan mempunyai akhlaqul karimah sehingga terhindar dari perbuatan yang dapat menjerumuskan kedalam neraka.

b. Sekolah

Keadaan sekolah sangatla mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Kualitas guru dalam mengajar dan mendidik, kesesuaian kurikulum, keadaan sarana prasarana sekolah semua itu sangatlah mempengaruhi keberhasilan siswa.

c. Masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar anak juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat nya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah dan memiliki sifat yang baik bisa jadi, karakter

³³ Q.S At-tahrim 66: 6

anak akan tertular dan dia akan giat belajar dan akan sungguh-sungguh belajar. Salah satu keutamaan kita hidup bermasyarakat agar kita saling tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa. Sebagaimana Allah berfirman di dalam Qur'an surah Al-Maidah ayat: 2

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“....dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan taqwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya.”³⁴

d. Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar sangat berpengaruh besar dalam hasil belajar anak, dimana anak tinggal, lingkungan seperti apa, suasana sekitar tempat tinggal semua itu akan mempengaruhi gairah belajar anak dan hasil belajar anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bukan hanya dari dorongan diri saja (intern) akan tetapi dari luar juga yang meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat juga lingkungan.

D. Penelitian Yang Relevan

Relevansi adalah sesuatu sifat yang terdapat pada penelitian yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan masalah. Peneliti dinilai relevan bila penelitian memiliki topik yang sama atau berhubungan dengan subjek yang diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang relevansi dengan peneliti adalah tentang penelitian “ peningkatan prestasi belajar hafalan Alqur’an melalui metode talaqqi di MTSN gampong teungoh Aceh Utara” yang diteliti oleh Abdul Qawi (2017) dimana dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar alqur’an hadis yaitu dari rata-rata nilai 56,58 pada siklus pertama dan 75, 83 pada siklus ke II pada surah Al-Humazah³⁵.

³⁴ Q.S. Al-Maidah 5:2.

³⁵ Abdul Qawi, “Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Alqur’an Melalui Metode Talaqqi Di MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara,” dalam *Islam Futura*, vol. 16, h. 265.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Baihaqi (2015) “upaya meningkatkan hasil belajar qur’an hadis materi surah Ad-duha melalui metode drill and practicesiswa kelas VI MI alislamiyah kebonbatur mranggen demak” dimana dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Alqur’an hadis yaitu dari rata-rata nilai pra siklus 66,61, pada siklus I dengan nilai rata-rata 80,68 dan pada siklus ke II dengan nilai rata-rata 91,43³⁶.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2018) “peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill pada mata pelajaran Al-qur’an hadis kelas IV MI miftahul huda banding sukadana kabupaten lampung timur” dimana dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Al-qur’an hadis dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65% dan pada siklus ke II meningkat menjadi 85% dalam hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus ke II sebesar 20%³⁷.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara metode muqotho’ah terhadap hasil belajar siswa. maka penelitian ini masih baik untuk dilakukan.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sebuah gambaran berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya³⁸. Bermula dari tingkat minat peserta didik pada mata pelajaran Alqur’an hadis yang kurang maksimal dikarenakan masih menggunakan metode yang monoton, sehingga peserta didik merasa pembelajaran Al-qur’an hadis merupakan mata pelajaran yang kurang menarik. Maka digunakanlah metode Muqotho’ah

³⁶ Baihaqi, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Qur’an Hadis Materi Surah Ad-Duha Melalui Metode Drill And Practicesiswa Kelas VI MI Alislamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Ajaran 2014/2015” (Skripsi Program Sarjana UIN Wali Songo)

³⁷ Irfan, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018” (Skripsi Program Sarjana IAIN Metro Lampung)

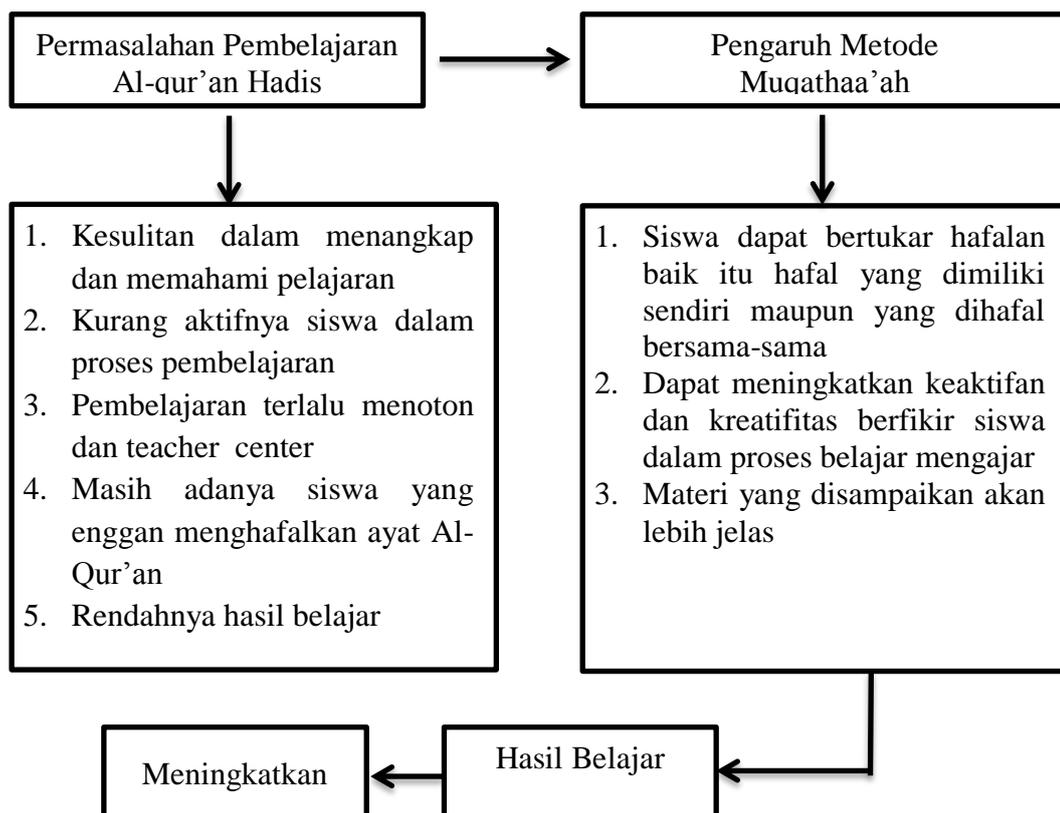
³⁸ Fathi Muhammad : “Defenisi Kerangka Berfikir,” <https://www.lintar.net> (diakses tanggal 6 Agustus 2020).

sebagai metode yang dihapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran Muqotho'ah merupakan salah satu metode pelajaran yang diduga mampu memperbaiki hasil pembelajaran. Metode pembelajaran Muqotho'ah merupakan suatu pendekatan yang mengajarkan kepada peserta didik untuk berbagi bahan dan saling tukar hafalan yang mereka punya ataupun yang telah dihafal bersama-sama. Sehingga timbullah rasa ingin menghafal yang kuat dan dapat meningkatkan kecakapan berfikir pada siswa. Siswa juga dapat bekerja sama secara bergantian mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga timbul hubungan saling menguntungkan diantara anggota kelompok dan mendorong timbulnya minat, semangat sehingga menumbuhkan komunikasi yang efektif diantara anggota kelompok.

Dan dengan metode muqothoah ini siswa diharapkan dapat mengubah kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik serta semua siswa dalam kelas aktif. Dengan adanya usaha dan motivasi siswa dalam belajar maka mereka akan merasa mudah dalam memahami, menghafal surah dan ayat pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis dan dapat dengan mudah menyelesaikan soal-soal Al-qur'an Hadis. Dengan demikian, setelah menggunakan metode Muqotho'ah diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul³⁹. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin juga salah, dan dengan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian ini tidak benar.

- a. Hipotesis Alternatif (Ha) : Ada Pengaruh yang signifikan terhadap Penerapan metode Muqotho'ah terhadap Hasil Belajar siswa di MTS Persiapan Negeri 04 Medan.
- b. Hipotesis Nol (H0) : Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan terhadap Penerapan metode Muqotho'ah terhadap Hasil Belajar siswa di MTS Persiapan Negeri 04 Medan.

³⁹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 140.



Gambar 1.2 Paradigma Penelitian

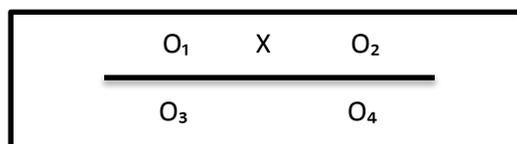
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu⁴⁰. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut data itu diperoleh dan diolah/dianalisa⁴¹.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dan metode penelitian kuantitatif yang diterapkan adalah metode Eksperimen, metode Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel treatment/ perlakuan (independen) terhadap variabel hasil (dependen) dalam kondisi yang terkendali⁴². Objek penelitian ini adalah pengaruh metode *muqotho'ah* (X) terhadap hasil belajar Al-qur'an Hadis siswa (Y).

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena peneliti ingin melihat sejauh mana pengaruh metode *muqotho'ah* terhadap hasil belajar Al-qur'an hadis siswa di Mts Negeri Persiapan 04 Medan. Bentuk desain eksperimen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu Metode *Quasi Eksperimental Designs* merupakan pengembangan dari *Nonequivalent Control Group Design*, dimana desain penelitian ini tidak mengambil kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random untuk kemudian diberikan perlakuan. Diagram penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



⁴⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, Alfabeta, 2018), h. 1-2

⁴¹ Salim dan Haidir, h. 46

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, Alfabeta, 2018), h 130

Keterangan :

X = perlakuan metode *muqotho'ah*

O₁ = Nilai pretest kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O₂ = Nilai posttest kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O₃ = Nilai pretest kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

O₄ = Nilai posttest kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)⁴³.

Dapat disimpulkan bahwa desain ini menggunakan 2 kelompok yaitu satu untuk kelas eksperimen dan satu nya lagi sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan metode *muqotho'ah* sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional.

Pelaksanaan pretest dilakukan sebelum melakukan perlakuan hal ini dilakukan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol (O₁,O₃), ini dilakukan agar dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan perubahan. Dan pemberian posttest pada akhirnya akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh akibat dari perlakuan pada kelas eksperimen dan tidak perlakuan pada kelas kontrol, ini nantinya dapat dilihat dengan membandingkan hasil akhir dari nilai dari kelas eksperimen (O₂, O₄).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Persiapan Negeri 04, alamat lengkapnya Jl. Jala Raya, Besar, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu dilaksanakan pada bulan september sampai bulan oktober. Pada mata pelajaran Alqur'an Hadis kelas VIII 1 dan kelas VIII 2. Pada tahun ajaran 2020/2021.

⁴³ *Ibid*, h. 122

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Sedangkan menurut Sugiono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari⁴⁴.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VIII- 1 di sekolah Mts Persiapan Negeri 04 Medan, yang merupakan objek atau sasaran dari penelitian ini. Secara kuantitatif dengan jumlah seluruh peserta didiknya ada 35 orang dalam satu kelas.

Tabel 1.2

Jumlah Siswa Kelas VIII di MTS Persiapan Negeri 04 Medan

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VIII 1	18	17	35 siswa
2	VIII 2	17	17	34 siswa
3	VIII 3	17	17	34 siswa
4	VIII 4	18	17	35 siswa
Jumlah				138 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁴⁵. Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Bila populasi yang ada besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, baik karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan sampai

⁴⁴ Sugiono, h. 80

⁴⁵ Salim dan Haidir, h. 75

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakilkkan). Kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1. Alasan mengapa kelas VIII-1 dijadikan sebagai kelompok eksperimen karena dalam penelitian ini dilihat dari hasil belajar Al-Qur'an Hadist sangat rendah, peneliti menggunakan *quasi experimental design*, pada kenyataan sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Desain penelitian ini tidak mengambil subjek secara acak dari populasi tetapi menggunakan seluruh subjek dalam kelompok yang utuh diberi perlakuan. Sampel dalam penelitian ini hanya mengambil 2 kelas saja satu kelas VIII-1 berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran Muqotho'ah, dan kelas VIII-2 yang tidak menggunakan metode pembelajaran muqotho'ah. jadi jumlah semua siswa dari 2 kelas tersebut adalah 69 siswa. Akan tetapi tidak semua murid di ikut sertakan dalam sampel, dikarenakan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi. Adapun sampel kelas eksperimen sebanyak 26 siswa dan kelas kontrol sebanyak 26 siswa juga.

D. Defenisi Oprasional Variabel

Defenisi oprasional variabel adalah gambaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklarifikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran.

Pengertian variabel (yang diungkap dalam defenisi konsep) tersebut, secara oprasional, secara praktis, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/ objek yang diteliti, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam bentuk nilai sebelum metode pembelajaran Muqotho'ah diterapkan (pretest) dan sudah diterapkannya pembelajaran muqotho'ah (posttest).

b. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Penggunaan Metode pembelajaran muqotho'ah. Dimana muqotho'ah adalah rangkaian proses belajar mengajar yang diawali dengan penyampaian materi ajar oleh guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan, observasi dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain, tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu, dan perasaan⁴⁶.

b. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁷ Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tes formatif yang diberikan kepada peserta didik, berupa pertanyaan atau menjawab soal. Adapun instrumen tes yang akan diberikan kepada siswa berupa pre-tes yaitu tes yang dilaksanakan sebelum dilaksanakan metode muqaththa'ah. Setelah pre-tes sudah dilakukan maka peneliti akan melakukan KBM dengan menggunakan metode muqaththa'ah pada siswa dimana kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dan nantinya tes akan diujikan kembali kepada siswa setelah pelajaran selesai menggunakan

⁴⁶ Erwin Widiasworo, *Metode Penelitian pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska, 2018), h.36.

⁴⁷ Salim dan Haidar, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 83.

metode muqaththa'ah disebut juga dengan post-tes pada kelas VIII 1 dengan materi Kulestarikan Alam dengan Melestarikan bumiku setelah itu akan dilakukan perbandingan dari hasil pre-tes dengan post-tes untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melakukan KBM dengan menggunakan metode muqaththa'ah pada mata pelajaran al-qur'an hadis materi kulestarikan alam dengan melestarikan bumiku.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan ataupun peristiwa yang sudah berlalu akan tetapi diabadikan dalam suatu catatan, baik itu dalam bentuk surat kabar, majalah ataupun foto. Akan tetapi pada masa pandemi ini peneliti menggunakan dokumentasi dengan transkrip nilai, foto dan surat-surat lainnya.

F. Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen tes, yang digunakan adalah instrumen sebuah tes. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi product moment dengan rumus⁴⁸.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Validitas empiric soal

N : Banyaknya Subjek

X : Jumlah skor tiap butir soal masing-masing sisi

Y : Jumlah total skor masing-masing siswa

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.22 (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h.206

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi tabel $\Gamma_{xy\text{tabel}}$ dengan ketentuan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Ketentuan Uji Validitas

r_{xy}	Kreteria
Γ_{xy} hitung $>$ $\Gamma_{xy\text{tabel}}$	Valid
Γ_{xy} hitung $<$ $\Gamma_{xy\text{tabel}}$	Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan dan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item.

s_t^2 = Varian total.⁴⁹

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji korelasi penelitian dan mengukur hubungan antara metode pembelajaran (X) dengan aktivitas belajar (Y), digunakan teknik korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴⁹ *ibid*, h. 67

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N = Number of cases

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui tahap korelasi antara dua variabel dapat dilihat sebagai berikut:

- a. r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. r_{xy} antara 0,91-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengelola data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah data diperoleh, data diolah secara statistik dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus uji t-Fisher. Jika harga t hitung > t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Madrasah

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Persiapan Negeri 04 Medan

Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan pada mulanya adalah sebuah Madrasah Tsanawiyah Swasta yang lahir di tengah lingkungan masyarakat Medan Utara di Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan yang peletakan batu pertama pembangunannya dilakukan oleh Bapak Walikota Medan Dzulmi Eldin dan Kakankemenag Kota Medan H.Iwan Zulhami,SH pada tahun 2015.

Seiring dengan perjalanan waktu, didirikan Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan pertama kali pada tahun 2016 dengan status Swasta. Melihat keberadaan Lembaga yang cukup strategis dan banyak diminati oleh masyarakat, maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Kota Medan berusaha untuk mendirikan madrasah walaupun Gedung yang dimiliki belum sempurna yang keberadaannya ketika itu sebuah kantin yang dirobah bentuknya menjadi sebuah kelas dengan berdinding triplek sebagai batas kelas dan ruang Kantor Kepala Madrasah dan dewan Guru. Dalam perjalanannya MTs. Persiapan Negeri 4 Medan ketika itu pertama sekali dipimpin oleh Ibu Nurkholidah Lubis, MA lebih kurang selama setahun (2016 – 2017), kemudian pemimpin ke dua yaitu Bapak Drs. Syarifuddin Lubis yang masa kepemimpinannya lebih kurang setahun (2017 – 2018). Selanjutnya Bapak Syarifuddin, S.Pd.I,MA (2018 sd sekarang). Dibawah kepemimpinan Bapak Syarifuddin, S.Pd.I,MA, kini MTs. Persiapan Negeri 4 Medan, telah banyak mengalami perkembangan dan kemajuan, baik secara fisik infrastrukturnya maupun aktivitas kegiatan belajarnya.

Saat ini jumlah siswa yang belajar di MTs. Persiapan Negeri 4 Medan - ± 330 siswa dengan rincian kelas VII = 77 siswa, kelas VIII = 116 siswa, dan kelas IX = 137 siswa yang awalnya hanya berjumlah 45 siswa. Disamping itu telah banyak pula prestasi yang diraih baik bidang akademis maupun non akademis. Semua itu tidak lepas dari partisipasi dan dukungan yang baik dari pihak pemerintah, orang tua siswa serta masyarakat sekitar madrasah. Untuk

itu kami mengharap kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan kelangsungan, kelanjutan serta kemajuan madrasah ini ke masa 38irri38 demi suksesnya tujuan pemerintah dalam dunia pendidikan yaitu tuntas wajar dikdas 9 tahun guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

MTs. Persiapan Negeri 4 Medan memiliki komitmen untuk mencetak siswa yang berbasis keislaman, umum dan terapan secara berimbang dan terpadu, mempersiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan ke madrasah lanjutan sesuai keinginannya masing-masing. Lingkungan pendidikan yang asri dan bimbingan yang familier serta sarana prasarana pendidikan dan ibadah yang memadai sebagai 38irri38 pembuka pintu sukses madrasah ini. Alhamdulillah, hingga saat ini MTs. Persiapan Negeri 4 Medan masih tetap dipercaya oleh masyarakat di Medan Utara ini khususnya sebagai institusi pendidikan bagi putra-putrinya untuk menjadikan anak-anaknya menjadi generasi Islami serta Unggul Berprestasi, hal demikian itu tentu karena maunah (*pertolongan*) Allah semata, melalui 38irri khusus dan insya Allah keunggulan yang dititipkan-Nya sebagai amanat. Di antara amanat titipan Allah itu adalah:

- Kemampuan untuk pemeliharaan dan pembangunan gedung yang dibantu oleh Pemerintah kota Medan serta bantuan wali murid.
- Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari segala jurusan
- Ditopang oleh manajemen berbasis madrasah
- Sarana prasarana yang cukup
- Tenaga pengajar yang berkelayakan dan berpengalaman dibidangnya
- Biaya terjangkau

Dengan dasar amanat itulah, MTs. Persiapan Negeri 4 Medan, menerima siswa baru setiap tahunnya agar dalam Proses Belajar Mengajar dapat ditumbuh suburkan nilai-nilai ikhlas yang tinggi. Sebab hanya dengan hati yang bening dan ikhlas insya Allah transformasi pendidikan dan keterampilan dapat diimbangi dengan hati yang hidup, sebab hati yang mati membuat ilmu setinggi apapun tak berarti. Perkembangan jenjang status/ijin operasional MTs.Persiapan Negeri 4 Medan adalah sebagai berikut:

1. Pada Tanggal 25 Agustus 2016 status Terdaftar pada Akte Notaris Mauliddin Shati, SH Nomor 99 tentang Akta pendirian Perkumpulan Badan penyelenggara Madrasah Negeri Medan.
2. Pada Tanggal. 31 Agustus 2016 Terdaftar pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0071928.AH.01.07.Tahun 2016.tentang Pengesahan Pendirian badan Hukum Perkumpulan Badan penyelenggara Madrasah Negeri Medan.
3. Pada Tanggal 27 desember 2016 mendapat izin operasional pendirian MadrasahTsanawiyah Swasta Persiapan Negeri 4 Medan Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara Nomor. 1839.
4. Pada Tanggal 27 Desember 2016 memperoleh Piagam Pendirian Madrasah dari Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara nomor : 1839.
5. Pada tanggal 02 Desember 2018 Terakreditasi dengan Peringkat B oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah-Madrasah Provinsi Sumatera Utara dengan Nomor Seri Piagam 860/BANSM/PROVSU/LL/2018.⁵⁰

2. Profil Mts Persiapan Negeri 04 Medan

a. Identifikasi Sekolah MTs Persiapan Negeri 04 Medan

Nama Madrasah	: MTs Persiapan Negeri 4 Medan
NSM	: 121212710093
NPSN	: 69963454
Alamat Madrasah	: Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Medan
Kelurahan	: Besar
Kecamatan	: Medan Labuhan
Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20253
Email	: mtspn4.medan@yahoo.com

⁵⁰Dokumen tata usaha MTs Persiapan Negeri 04 Medan

Nomor Telepon	: 061- 14207340
Tahun Berdiri	: 11 Juli 2016
Izin Pendirian Madrasah	:SIOP Nomor 1839 Tanggal 27 Desember 2016
Nama Penyelenggara	: Badan Penyelenggara MTsPN 4 Medan
NPWP	: 81-46-650-5-112-001

b. Keadaan Fisik Sekolah

1. Jumlah luas tanah : 2.800 m²
2. Luas bangunan : 1. 680 m²
3. Luas ruangan kelas : 200 m²
4. Jumlah ruangan kelas : 12 Ruangan
5. Luas perkarangan sekolah :-
 - a) Taman : 1
 - b) Lapangan bola voley : 1
 - c) Parker : 1
 - d) Kantin : 2

3. VISI DAN MISI MADRASAH

a. Visi Madrasah

Taat Pada Ilahi, Berakhlak Mulia, Berilmu Pengetahuan, Beramal Sholeh dan Tampil Berprestasi.

b. Misi Madrasah

1. Mengembangkan Peningkatan Kualitas IPTEK dan Imtaq Siswa
2. Membina dan meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan (GTK)
3. Mengembangkan dan Menyempurnakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Siswa yang up to date
4. Menumbuhkembangkan kreativitas dan apresiasi seni budaya serta meningkatkan prestasi olahraga di kalangan siswa
5. Menciptakan lingkungan sehat, kondusif, dan bernuansa Islami

4. TUJUAN MADRASAH

Tujuan Madrasah Tsanawiyah adalah untuk membentuk siswa yang memiliki kompetensi

1. Memegang teguh Akidah Islam dan mempunyai komitmen kuat untuk menjalankan ajaran Islami.
2. Menguasai nilai dasar humaniora untuk menerapkan kebersamaan dalam kehidupan.
3. Menguasai pengetahuan dan keterampilan akademik serta beretos belajar untuk melanjutkan pendidikan.
4. Mengalihkan kemampuan akademik dan keterampilan hidup dimasyarakat local dan global.
5. Menguasai kompetensi/keahlian yang berstandar sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
6. Kemampuan berolahraga, menjaga kesehatan, membangun ketahanan dan kebugaran jasmani.
7. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis.
8. Berwawasan kebangsaan.
9. Kemampuan berekspresi, menghargai seni dan keindahan.

Berdasarkan Tujuan Umum Madrasah, maka Tujuan Madrasah Jangka Pendek adalah :

1. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa dan potensi dirinya agar dapat berprestasi dengan kualitas yang kompetitif.
2. Menambah dan mengembangkan skill dan kemampuan guru dan siswa.

5. Sarana Dan Prasarana

Tabel 1.3

Sarana Dan Prasarana MTs Persiapan Negeri 04 Medan

No	Nama ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik

4	Ruang kelas	12	Baik
5	Ruang gedung	2	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	KM/WC- siswa putra	8	Baik
8	KM/WC- siswa putri	7	Baik
9	KM/WC- guru/pegawai	3	Baik
	Jumlah	36	Baik

6. Infrastruktur

Table 1.4

Infrastruktur MTs Persiapan Negeri 04 Medan

No	Infrastruktur	Jumlah ruang	Kondisi
1	Pagar depan	1	Baik
2	Pagar belakang	1	Baik
3	Tiang bendera	1	Baik
4	Tempat sampah	14	Baik
5	Mushola/masjid	1	Baik
	Jumlah	18	Baik

7. Fasilitas Sekolah

Table 1.5

Keadaan Dan Fasilitas MTs Persiapan Negeri 04 Medan

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Meja kursi kepala sekolah	1set	Baik
2	Meja kursi tata usaha	1set	Baik
3	Meja kursi tamu	1set	Baik
4	Meja kursi guru/wali kelas	34set	Baik
5	Meja kursi siswa	69 set	Baik
6	Lemari arsip	3	Baik
7	Lemari perpustakaan	4	Baik
8	Mesin printer	4	Baik

8. Jumlah Siswa MTs Persiapan Negeri 04 Medan

Table 1.6

Jumlah Siswa MTs Persiapan Negeri 04 Medan

	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	77
2	Kelas VIII	116
3	Kelas IX	137
	Jumlah	330

9. Data Guru Dan Pegawai MTs Persiapan Negeri 04 Medan

Table 1.7

Nama guru dan pegawai MTs Persiapan Negeri 04 Medan

NO	NAMA	GMP
1	SYARIFUDDIN, S.Pd.I, MA	KEPALA MADRASAH
2	ULFAH NAIMAH HAFIZAH, S.Pd.	BAHASA INGGRIS
3	RINA WAHYUNI, S.Ag	AL-QUR'AN HADIST AQIDAH AKHLAK
4	IMRAN DONGORAN, S.Pd	B K
5	AINUN NAZLAH CANIAGO, S.Pd.I	AL-QUR'AN HADIST
6	AIDAH, S.Pd	I P A
7	KHAIRUNNIDA, S.Pd	BAHASA INGGRIS
8	HALIMAH, S.Ag	AQIDAH AKHLAK
9	ELISA ANGGRAINI, S.Pd	BAHASA INDONESIA
10	SARIFIN, S.Pd.I	FIQIH
		BAHASA ARAB
11	ANNISA FITRI, S.Pd	P K N

12	WINDA KHAIRINA, S.Pd.I	S K I
		S B K
13	NURHANIPAH Batubara, S.Pd	I P S
14	NURASIAH, S.Pd	I P A
15	RUDI HARTONO, S.Pd	MATEMATIKA
16	SAUDATUL HANIM POHAN, S.Pd	BAHASA INDONESIA
17	AZHAR RAMBE, S.Pd	P J O K
18	CITRA WAHYUNI, S.Pd	MATEMATIKA
19	SOFIANI, S.Ag	S B K
20	RUPIAH TAMBUNAN, S.Pd	BAHASA INDONESIA
21	DARNIZAL ROSYAM, SE, S.Pd.I	AQIDAH AKHLAK IPS
		SKI
22	HALIM CHOLIDIN RAMBE, SE	I P S
23	MUHADIR AL WAHIDI, S.Pd.I	BAHASA ARAB
24	NUR AINUN, S.Pd	P J O K
25	OK DIZA SYAFRUL, SH	P K N
		PRAKARYA / TIK
26	FATIMAH ZAHARA, S.Pd	MATEMATIKA
27	HOTMARIDA PULUNGAN, S.Pd	I P A
28	SRI HARTANTI, S.KOM	PRAKARYA/TIK
29	IKA WARDANI, S.Pd.I	FIQIH
30	DENY SYAHPUTRA, S.Pd.I	BAHASA ARAB
31	LUKMAN RAMBE, S.Pd	BK

B. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk dapat melihat dan mengukur valid atau tidaknya suatu tes. dan suatu tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf yang signifikan yaitu: 0,05 atau 5%. Dalam penelitian ini menggunakan uji coba semple sebanyak 26 orang siswa maka besarnya $N= 26$ jadi nilai r_{tabel} nya 0,388. Berdasarkan ketentuan diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 1.8 Hasil perhitungan validitas soal tes pilihan berganda

No	r_{hitung}	r_{tabel}	V/TV
1	0,459002746	0,388	V
2	0,538497912	0,388	V
3	0,219077919	0,388	TV
4	0,49948284	0,388	V
5	0,189537712	0,388	TV
6	0,425883381	0,388	V
7	0,64822078	0,388	V
8	0,50631183	0,388	V
9	0,363146751	0,388	TV
10	0,046471074	0,388	TV
11	0,45704312	0,388	V
12	0,554858741	0,388	V
13	0,564291608	0,388	V
14	0,153915748	0,388	TV
15	0,481998853	0,388	V

Berdasarkan tabel diatas maka dapat menunjukan bahwa tes pilihan berganda yang berjumlah 15 item soal yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 26 orang dinyatakan 10 item soal yang valid yaitu nomor 1,2,4,6,7,8,11,12,13,15 dan 5 item soal yang tidak valid yaitu nomor 3, 5,9,10,dan 14 . maka soal yang akan digunakan nantinya untuk pre-tes dan

post-tes pada siswa sebanyak 10 item soal. Daftar uji validitas dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Uji Reabilitas

setelah terdapat 10 soal valid maka dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan Exel sebagai berikut:

Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Soal Pilihan Berganda

Tabel 1.9 Uji Reabilitas

	N	%
Cases Valid	26	100,0
		100,0

Cronbach's Alpha	N of Item
0,766	10

Dari hasil perhitungan uji reabilitas diatas pada tes soal pilihan berganda mata pelajaran al-qur'an hadis materi kulestarikan alam dengan melestarikan bumiku maka dapat diketahui yaitu $r_{11} = 0,766$ tes yang dijadikan pengumpulan data variabel X dinyatakan reliabel kerana $r_{11} >$ dari lebih besar dari rtabel yaitu $0,766 >$ dari 0,388. Data reabilitas dapat dilihat pada lampiran 4.

C. Penyajian Data

1. Tes Pilihan Berganda Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Pre Tes dan Post Tes)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis di Madrasah Tsanawiyah Swasta Persiapan Negeri 04 Medan maka peneliti menggunakan sebuah instrumen berupa tes pilihan berganda dengan jumlah item sebanyak 10 soal yang diberikan kepada siswa kelas VIII 1 dan VIII 2, dimana tiap soal diberikan skor 10 jika benar dan akan diberikan skor 0 jika salah atau tidak dijawab sama sekali. Kemudian skor nilai siswa yang telah terkumpul nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 1.10. Hasil Nilai tes pilihan berganda siswa kelas kontrol 8-2

No	Nama	Nilai	
		Pre Tes	Post Tes
1	Adelia Ridho Sakila Nst	40	50
2	Adzanni Salsabila	50	60
3	Annisa Rahmi	50	60
4	Augie Adhtiya Nugroho	40	50
5	Bagas	30	50
6	Dian Aisyah	40	60
7	Diva Fadililah	40	50
8	Fahri Al Khoir Daulay	50	60
9	Fazar Nur Hafizh	50	60
10	Keysa Aulia Putri Hrp	60	50
11	Khalid Arman	30	50
12	Maharani Hrp	60	70
13	Muhammad Al Bukhori	60	80
14	Muhammad Alfa Rehan	30	60
15	Muhammad Raflizar	40	60
16	Muhammad Raihan Zikri	40	60
17	Muhammad Zaky Ilham	50	70
18	Mutia Sufizah Hasibuan	60	80
19	Nafisha Adelia Putri	40	60
20	Najwa Naila Syakira Nasution	30	60
21	Nurhayati Dhuha	30	80
22	Putri Isnaini Zahra	40	60
23	Raihan	50	70
24	Salwa Raudhatul Jannah	40	60
25	T. Naila Putri Atira	40	60
26	Yuni Anggraini	30	60

Tabel 1.11. Nilai kemampuan awal dan akhir kelas kontrol

Jenis	Pre-Tes	Post-Tes
N	26	26
Rata-rata	43,0	61,1
Maksimal	60	80
Minimal	30	50

Tabel 1.12. Hasil nilai tes pilihan berganda siswa kelas eksperimen 8-1

No	Nama	Nilai	
		Pre tes	Post tes
1	Aalya Khusnul Khotimah	40	80
2	Abdul Rokib Daeli	50	90
3	Ahmad Fadilsyah Perangin Angin	70	70
4	Badawi Ilham Lubis	50	80
5	Cyntia Syahputri	40	90
6	Diajeng Putri Nazwa	40	90
7	Ergi Johna Pradana Ujung	50	50
8	Faiz Anargya	50	100
9	Henri Kurniawan Harahap	60	90
10	Jefri Saidi Rambe	70	50
11	Khairunnisa Siregar	60	90
12	M. Idris Fatih	50	90
13	M. Dito Bahari Sidabutar	60	60
14	M. Yafiza Irham Defretes	60	60
15	Masyita Dewi	50	70
16	Maulana Vikri	30	60
17	Mhd. Ridwan Al Bukhari	40	100
18	Miftahul Jannah	50	50
19	Muhammad Raja Siregar	50	100
20	Putri Aisyah Arsyka	60	70
21	Rahmat Ramadhan Siregar	60	90

22	Riska Wulan Dary	60	100
23	Syadila Ayu Luthfiyyah	50	60
24	Syadirga Saragih	50	100
25	Taufik Hidayat Siregar	60	60
26	Wusti Alya Ramadhani	60	90

Tabel 1.13. Nilai kemampuan awal dan akhir kelas eksperimen

Jenis	Pre-Tes	Post-Tes
N	26	26
Rata-rata	52,69	78,46
Maksimal	70	90
Minimal	40	50

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai kemampuan kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai kemampuan kelas kontrol yaitu kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 61,1 dan kelas eksperimen 78 dan nilai maksimal kelas kontrol yaitu 80 dan kelas eksperimen 90, kemudian nilai minimal kelas kontrol yaitu 30 dan kelas eksperimen 50.

D. Analisis Data

a. Analisis Hipotesis

Setelah mengetahui uji validitas dan reabilitas dari kedua variabel, kemudian mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Maka diperlukan tabel distribusi atau tabel product moment untuk memudahkan pengujian hipotesis, seperti pada tabel berikut ini:

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	50	80	2500	6400	4000
2	60	90	3600	8100	5400
3	60	70	3600	4900	4200
4	50	80	2500	6400	4000
5	50	90	2500	8100	4500
6	60	90	3600	8100	5400

7	50	50	2500	2500	2500
8	60	100	3600	10000	6000
9	60	90	3600	8100	5400
10	50	50	2500	2500	2500
11	50	90	2500	8100	4500
12	70	90	4900	8100	6300
13	80	60	6400	3600	4800
14	60	60	3600	3600	3600
15	60	70	3600	4900	4200
16	60	60	3600	3600	3600
17	70	100	4900	10000	7000
18	80	50	6400	2500	4000
19	60	100	3600	10000	6000
20	60	70	3600	4900	4200
21	80	90	6400	8100	7200
22	60	100	3600	10000	6000
23	70	60	4900	3600	4200
24	60	100	3600	10000	6000
25	60	60	3600	3600	3600
26	60	90	3600	8100	5400
Σ	1590	1990	99300	167800	124500

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$N = 26$$

$$\Sigma X = 1590$$

$$\Sigma Y = 1990$$

$$\Sigma X^2 = 99300$$

$$\Sigma Y^2 = 167800$$

$$\Sigma XY = 124500$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 \cdot 124500 - (1590)(1990)}{\sqrt{26(99300) - (1590)^2(26(167800) - (1990)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3237000 - 3164100}{\sqrt{(2581800 - 2528100)(4362800 - 3960100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{72900}{\sqrt{(53700)(402700)}}$$

$$r_{xy} = \frac{72900}{\sqrt{21624990000}}$$

$$r_{xy} = \frac{72900}{147054,3}$$

$$r_{xy} = \frac{72900}{147054,3}$$

$$r_{xy} = 0,495$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui ada pengaruh sebesar 0,495 antara variabel X terhadap variabel Y. Dan agar dapat mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2. r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3. r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4. r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5. r_{xy} antara 0,91-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Maka jika dilihat dari ketentuan diatas dapat ditentukan taraf korelasi antara variabel yaitu sebesar 0,495 tersebut merupakan taraf korelasi cukup

tinggi. Artinya terdapat korelasi yang cukup tinggi yaitu antara pengaruh metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan.

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment yaitu pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0,388 dan pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,496. Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dimana nilai $r_{xy} = 0,495$ dengan jumlah sample 26 siswa, maka dengan nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,388 dan untuk taraf signifikansi 1% yaitu 0,496, dapat pula diambil kesimpulan bahwa $r_{xy} = 0,495$ lebih besar dari r_{tabel} 0,388 dan $r_{xy} = 0,495$ lebih besar dari nilai "r" product moment = 0,388. Maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel "r" product moment, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan r_{xy} lebih kecil dari pada tabel "r" product moment, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang positif" dan "terdapat hubungan yang signifikan" antara metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara metode Muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,495 \sqrt{26 - 2}}{\sqrt{1 - 0,495^2}}$$

$$t = \frac{0,495 \sqrt{24}}{\sqrt{1 - 0,245025}}$$

$$t = \frac{0,495\sqrt{24}}{\sqrt{1 - 0,245025}}$$

$$t = \frac{2,4249}{\sqrt{0,754975}}$$

$$t = \frac{2,4249}{0,8688}$$

$$t = 2,791$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka di peroleh hasil $r_{xy} = 0,495$. Lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,791$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui taraf nilai t_{tabel} maka digunakan ketentuan df (degrees of freedom) dihitung dengan banyaknya sample (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka $df = 26 - 2 = 24$. Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah $df = 24$. Dengan memeriksa tabel nilai “t” untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 24 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,06$ dan taraf signifikansi 1% diperoleh $t_{tabel} = 2,90$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

Tabel 1.14 Nilai-Nilai “t” untuk berbagai df

df/db	Taraf Signifikasi		df/db	Taraf Signifikasi	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68

12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 2,06$ dan $2,90$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_o diterima jika t_{hitung} yaitu $2,791 \geq 2,06$ dan $2,90$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti bahwa “ terdapat pengaruh yang signifikan” antara metode muqaththa’ah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penerapan metode Muqaththa'ah terhadap hasil belajar al-qur'an hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan sangat berpengaruh, dimana hal tersebut dapat dibuktikan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan uji "t" yang dilakukan.

Melalui uji tes soal sebanyak 10 item soal yang telah diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu dan dari perhitungan korelasi product moment dengan tabel nilai "r" pada taraf signifikansi 5% dapat diperoleh $r_{xy} = 0,495 \geq 0,388$, maka berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima "terdapat pengaruh positif" antar metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa pada di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan dan H_0 ditolak.

B. Saran

- a. Berdasarkan hasil dari penelitian saya ini terkait penggunaan metode muqaththa'ah, maka saya sebagai peneliti bermaksud memberikan saran agar mungkin hasil dari penelitiannya ini bisa menjadi masukan bagi guru PAI khususnya dalam mata pelajaran al-qur'an hadis untuk dapat menerapkannya dalam proses kegiatan belajar mengajar, melihat dari peran guru yang semakin diperlukan dalam dunia pendidikan yang relatif semakin tinggi
- b. Dan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka guru juga dituntut untuk mampu menciptakan metode-metode belajar yang dapat mendorong keaktifan siswa di dalam kelas sehingga dapat menimbulkan proses belajar mengajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Abdurrahman, M. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008

Achmad Bachtiar, Subri. Pendidikan Ruhani Dalam Al-Qur'an, *Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* , vol. 11. No. 1. 2019

AS, Mudzakir. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Litera Antar Nusa.2014

Baihaqi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Qur'an Hadis Materi Surah Ad-Duha Melalui Metode Drill And Practicesiswa Kelas VI MI Alislamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Ajaran 2014/2015* Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015)

Dosen pendidikan2 “26 pengertian pembelajaran,” didapat dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli/> (Diakses tanggal 17 juli 2020).

Ed.,Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Sinar Grafika , 2009

Fathi Muhammad : “Defenisi Kerangka Berfikir,” didapat dari <https://www.lintar.net> (diakses tanggal 6 Agustus 2020).

Hakim Rosniati, Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Volume IV. No. 2. 2014

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011

Harianti, Evelin. dan. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011

Heki Hartono, Relasasi Kuasa Wacana Berpegang teguh kepada dua pusaka peninggalan Rasulullah (Hadis Tsaqolain). *Jurnal Universum*. Volume. 13. No. 1. 2019

Irfan, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018*” (Metro Lampung : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018)

Kanal Informasi “Pengertian Metode,” di dapat dari <http://www.kanalinformasi.web.id> [home page on-line]: Internet (Diakses tanggal 17 juli 2020).

- M, Yopi. Metode Pembelajaran Al-Qur'an pada MAN 2 Bukit Tinggi. *Journal of Islamic Studies*. Volume 03.No 1. 2019.
- Nata, A. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: Rajawali Pres. 2009
- Pulungan dan Intan Istarani. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Larispa. 2016
- Qawi, Abdul, Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Volume 16. No.2. 2017
- Rahman, ABD. *Metode Muqotho'aah 30 jam hafal juz 30 menghafal semudah tepuk tangan* . Bandar Selamat Medan : CV. ISCOM.2019
- Bahri, Syamsul. *Cepat Pintar Membaca Menulis Alqur'an*, Jakarta : Bumi Aksara. 1993
- Simpuh. Kemenag “ *Keputusan Menteri Agama RI No. 372 tahun 1993 tentang kurikulum pendidikan dasar,*” didapat dari <https://Simpuh.kemenag.go.id>. (Diakses tanggal 17 juli 2020).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.2010
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018
- Suyadi, M. Agus Sholahuddin dan Agus. *Ulumul Hadis* . Bandung: Pustaka Setia. 2018
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015
- Widiasmoro, Erwin. *Metode Penelitian Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Araska.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : MTsPN 04 Medan

Mata Pelajaran : Alqur'an Hadis

Kelas/Semester : VIII/I

Materi : Kulestarikan Alam dengan Melestarikan bumiku.

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini pentingnya menjaga kelestarian alam.
- 1.2 Meyakini kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi.
- 1.3 Terbiasa menyikapi dengan baik fenomena alam sebagai penerapan isi kandungan Q.S. al-Qaari'ah (101), Q.S. al-Zalزالah (99).
- 1.4 Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sesuai isi kandungan hadis tentang kelestarian alam.

1.5 Memahami isi kandungan Q.S. al-Qaari'ah (101), Q.S. al-Zalzalalah (99) tentang fenomena alam.

1.6 Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalalah* (99) tentang fenomena alam dalam kehidupan.

C. Indikator

1. Menunjukkan keyakinan terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam.
2. Menunjukkan keyakinan terhadap kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi.
3. Terbiasa bersikap dengan baik terhadap fenomena alam sebagai penerapan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalalah* (99).
4. Bersikap dan berperilaku peduli terhadap lingkungan sesuai isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalalah* (99).
5. Menyebutkan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalalah* (99) tentang fenomena alam
6. Menjelaskan keterkaitan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalalah* (99) tentang fenomena alam

D. Tujuan Pembelajaran

1. Agar peserta didik mampu memahami isi kandungan surah Al-qori'ah dan surah al-zalalah tentang fenomena alam.
2. Agar peserta didik mampu memahami keterkaitan isi kandungan tentang fenomena alam.
3. Agar peserta didik mampu menerjemahkan, menerangkan, dan mengidentifikasi Q.S Al-qori'ah dan Q.S. Al-zalalah tentang fenomena alam.
4. Agar peserta didik mampu bersikap dan berperilaku peduli pada alam sekitar.

E. Materi Pembelajaran

Fenomena Alam dalam QS. AL-Qaari'ah dan QS. Az-Zalzalah

Surat Al-Qaari'ah dan Surat Az-Zalzalah mempunyai kesamaan dan keterkaitan yang erat. Keduanya sama-sama menjelaskan fenomena alam pada saat terjadinya kiamat. Diantaranya hancurnya alam semesta, gunung meletus, gempa bumi, angin ribut, badai dan lain-lain dalam waktu yang bersamaan dan maha dahsyat. Yang demikian dinamakan kiamat kubro. Walau hal tersebut merupakan gambaran keadaan alam pada hari kiamat namun fenomena alam tersebut mungkin terjadi jauh sebelum kiamat itu terjadi, dengan tempat, skala dan rentang waktu yang tidak bersamaan. Seperti banyak bencana-bencana alam yang sering kita saksikan, yang demikian dinamakan kiamat sughro. Kedua surat tersebut seutuhnya adalah peringatan akan adanya keguncangan bumi dan alam semesta. Di dalamnya juga perintah untuk memperbanyak amal sholih dan tidak meremehkan amal sekecil apapun karena akan ada yaumul hisab. Seluruh fenomena alam yang terungkap pada kedua ayat tersebut merupakan sunnatullah atau hukum alam yaitu hukum yang berlaku sesuai dengan kodrat alam. Sehingga seluruh yang ada di alam semesta ini mengikuti kehendak Allah, dan tak ada seorangpun yang mengetahui kapan berakhirnya kehidupan ini.

F. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

- ❖ Media
 - ✓ *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 - ✓ Lembar penilaian
 - ✓ Perpustakaan sekolah
- ❖ Alat/Bahan
 - ✓ Penggaris, spidol, papan tulis, pulpen, pensil, buku tulis, stipo dll.
- ❖ Sumber Belajar
 - ✓ Buku pedoman guru buku paket Mapel Alqur'an Hadis Kemenag RI dan buku LKS siswa,
 - ✓ Buku pegangan siswa dan buku LKS
 - ✓ Alqur'an dan Terjemahannya
 - ✓ Buku penunjang lainnya yang relevan
 - ✓ Lingkungan sekitar yang mendukung
 - ✓ Media cetak dan elektronik.

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : muqaththa'ah, Inquiry dan komperatif
3. Teknik : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan demonstrasi

H. Langkah-langkah

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas VIII • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>D. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Inti	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>➤ <i>Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah</i></p> <p>dengan cara :</p> <p>❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini</p>  <p>❖ Mengamati</p> <p>➤ <i>Peserta didik diminta memperhatikan dan mengamati gambar/cerita yang terdapat pada buku siswa kemudian setelah peserta didik mengamati gambar dan mendengarkan hasil pengamatan teman kalian, pertanyaan apa yang muncul dari pikiran kalian tentang Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam . Tulislah tanggapan dan pertanyaan kalian</i></p> <p>➤ <i>Peserta didik diminta mengamati dan melapalkan ayat alquran berikut ini</i></p> <p style="text-align: center;">Qur'an Surat Al Qari'ah</p> <p style="text-align: center;"> ﴿ مَا الْفَارِعَةُ ﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْفَارِعَةُ ﴿ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ ﴿ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ﴿ فَأَمَّا مَن ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ﴿ فَهُوَ رَاخِيَةٌ ﴿ وَأَمَّا مَن خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿ وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ﴿ نَارُ </p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hari kiamat, 2. Apakah hari kiamat itu? 3. Tahukah kamu apakah hari kiamat itu? 4. Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran, 5. Dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan. 6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, 7. Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. 8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, 9. Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. } 10. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu? 11. (yaitu) api yang sangat panas. <p>➤ <i>Peserta didik diminta mengamati makna</i></p>	50 menit

lafdzayah dari alquran berikut ini

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَا الْفَارِعَةُ ﴿١﴾ وَمَا أَذْرَكَ مَا الْفَارِعَةُ ﴿٢﴾ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ
الْمَبْثُوثَ ﴿٣﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ﴿٤﴾ فَأَمَّا
مَوْزِينُهُ ﴿٥﴾ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ﴿٦﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ
﴿٧﴾ وَمَا أَذْرَكَ مَا هِيَ ﴿٨﴾ نَارٌ حَامِيَةٌ ﴿٩﴾

Makna Lafdziyah

Terjemahan	lafadz	Terjemahan
seperti bulu	كَالْعِهْنِ	Hari kiamat
yang dihambur- hamburkan	الْمَنْفُوشِ	Tahukah kamu
berat timbangan (kebaikan)nya	ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ	Pada hari itu
ringan	خَفَّتْ	seperti anai- anai
		gunung- gunung

- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
 - Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
 - Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah
- ❖ **Mendengar**
 - Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan
 - Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah
- ❖ **Menyimak,**
 - Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
 - Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi ✓ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang materi yang akan di bahas <hr/> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik berdiskusi mengelola data hasil pengamatan dengan cara : membuat ringkasan atau rangkuman. ✓ Setelah informasi telah terkumpul oleh tiap kelompok maka mereka kembali pada kelompok masing-masing untuk berdiskusi dan kemudian diambil kesimpulannya dari setiap info yang mereka dapat untuk dicari kesimpulannya. <hr/> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Kemudian tiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil dari rangkuman kelompoknya terkait materi yang dibahas yang diwakili oleh teman sekelompoknya.</p>	
Penutup	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik di minta merenungkan kembali tentang materi yang telah dipelajari dengan cara membuat peta konsep, rangkuman/kesimpulan yang dipandu oleh guru.</i> • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	10 menit

	Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	
--	--	--

I. Langkah-langkah pembelajaran
Pertemuan ke-2

Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : muqaththa'ah, Inquiry dan komperatif
3. Teknik : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan demonstrasi

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas VIII • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah</i> 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>D. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Inti	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Surat Al Zalzalah</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini  <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta memperhatikan dan mengamati gambar/cerita yang terdapat pada buku siswa kemudian setelah peserta didik mengamati gambar dan mendengarkan hasil pengamatan teman kalian, pertanyaan apa yang muncul dari pikiran kalian tentang Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam . Tulislah tanggapan dan pertanyaan kalian</i> ➤ <i>Peserta didik diminta mengamati dan melapalkan ayat alquran berikut ini</i> 	50 menit

Q.S. Al Zalzalah

بَشِّرِ اللَّهُ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾
 لَئِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿٢﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٣﴾ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا هَذَا ﴿٤﴾
 يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٥﴾ بِأَنَّ رِجْسًا أُوتِيَ لَهَا ﴿٦﴾ يَوْمَئِذٍ يَصُدُّرُ النَّاسُ ﴿٧﴾
 أُنْفَالًا لِيُرَوُا أَعْمَلَهُمْ ﴿٨﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٩﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ
 أَلْ ذَرَّةً شُرًّا يَرَهُ ﴿١٠﴾

Terjemah lengkap

1. Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat), 2. Dan telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, 3. Dan man bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?" 4. Pada hari itu ia menceritakan beritanya, 5. Karena... Sesungguhnya... Tuhanmu... Ia memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya, 6. Pada hari itu manusia luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka, 7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, 8. . . barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia

- Peserta didik diminta mengamati makna lafadzyah dari alquran berikut ini

Q.S. Al Zalzalah

بَشِّرِ اللَّهُ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾
 لَئِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿٢﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٣﴾ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا هَذَا ﴿٤﴾
 يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٥﴾ بِأَنَّ رِجْسًا أُوتِيَ لَهَا ﴿٦﴾ يَوْمَئِذٍ يَصُدُّرُ النَّاسُ ﴿٧﴾
 أُنْفَالًا لِيُرَوُا أَعْمَلَهُمْ ﴿٨﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٩﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ
 أَلْ ذَرَّةً شُرًّا يَرَهُ ﴿١٠﴾

Makna Lafdzyah

Terjemahan	lafadz	Terjemahan	lafadz
menceritakan beritanya	أَخْبَارَهَا	bumi	الْأَرْضُ
ke luar dari kuburnya	يَصُدُّرُ	dengan goncangan (yang dahsyat)	زِلْزَالَهَا
dalam keadaan bermacam-macam	أُنْفَالًا	Telah mengeluarkan	وَأَخْرَجَتِ
seberat	مِثْقَالَ	beban-beban beratnya	أَثْقَالَهَا
dzarrahpun	ذَرَّةٍ	"Mengapa bumi (menjadi begini)?"	مَا هَذَا
melihat (balasan)nya	يَرَهُ	Pada hari itu	يَوْمَئِذٍ

- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
 - Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
 - Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Surat Al Zalzalah
- ❖ **Mendengar**
 - Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan
 - Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Surat Al Zalzalah
- ❖ **Menyimak**,
 - Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
 Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam

<i>Surat Al Zalzalah</i>		
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi ✓ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang materi yang akan di bahas 	
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik berdiskusi mengelola data hasil pengamatan dengan cara : membuat ringkasan atau rangkuman. ✓ Setelah informasi telah terkumpul oleh tiap kelompok maka mereka kembali pada kelompok masing-masing untuk berdiskusi dan kemudian diambil kesimpulannya dari setiap info yang mereka dapat untuk dicari kesimpulannya. 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Kemudian tiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil dari rangkuman kelompoknya terkait materi yang didibahas yang diwakilkan oleh teman sekelompoknya.</p>	
Penutup	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik di minta merenungkan kembali tentang materi yang telah dipelajari dengan cara membuat peta konsep, rangkuman/kesimpulan yang dipandu oleh guru.</i> 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	
--	--	--

J. Penilaian, Remedial dan pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya (peer assessment)
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)

b. Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang **Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam**
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
- Penugasan, Membuat kesimpulan tentang **Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam**

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja, Praktik/Kinerja Kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang **Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam**
- Penilaian Proyek,
- Penilaian Produk,
- Penilaian Portofolio
- Penilaian Tertulis

2. Instrumen penilaian

a. Pengayaan

- Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi ayat alqur'an tentang fenomena alam. Dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya, remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan

b. Lembar Pengamatan Kegiatan pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah Skor
		Berbicara	Bersikap	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	
1						
2						
3						
Dst						

Keterangan Skor

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A= 80-100 : Baik sekali

B= 70- 79 : Baik

C= 60-69 : Cukup

D= < 60 : Kurang

RENCANA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : MTsPN 04 Medan

Mata Pelajaran : Alqur'an Hadis

Kelas/Semester : VIII/I

Materi : Kulestarikan Alam dengan Melestarikan bumiku.

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Meyakini pentingnya menjaga kelestarian alam.
2. Meyakini kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi.
3. Terbiasa menyikapi dengan baik fenomena alam sebagai penerapan isi kandungan Q.S. al-Qaari'ah (101), Q.S. al-Zalzalah (99).
4. Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sesuai isi kandungan hadis tentang kelestarian alam.
5. Memahami isi kandungan Q.S. al-Qaari'ah (101), Q.S. al-Zalzalah (99) tentang fenomena alam.

6. Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalalah* (99) tentang fenomena alam dalam kehidupan.

C. Indikator

1. Menunjukkan keyakinan terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam.
2. Menunjukkan keyakinan terhadap kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi.
3. Terbiasa bersikap dengan baik terhadap fenomena alam sebagai penerapan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalalah* (99).
4. Bersikap dan berperilaku peduli terhadap lingkungan sesuai isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalalah* (99).
5. Menyebutkan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalalah* (99) tentang fenomena alam
6. Menjelaskan keterkaitan isi kandungan Q.S. *al-Qaari'ah* (101), Q.S. *al-Zalzalalah* (99) tentang fenomena alam

D. Tujuan Pembelajaran

1. Agar peserta didik mampu memahami isi kandungan surah Al-qori'ah dan surah al-zalalah tentang fenomena alam.
2. Agar peserta didik mampu memahami keterkaitan isi kandungan tentang fenomena alam.
3. Agar peserta didik mampu menerjemahkan, menerangkan, dan mengidentifikasi Q.S Al-qori'ah dan Q.S. Al-zalalah tentang fenomena alam.
4. Agar peserta didik mampu bersikap dan berperilaku peduli pada alam sekitar.

E. Materi Pembelajaran

Fenomena Alam dalam QS. AL-Qaari'ah dan QS.Az-Zalzalalah

Surat Al-Qaari'ah dan Surat Az-Zalzalalah mempunyai kesamaan dan keterkaitan yang erat. Keduanya sama-sama menjelaskan fenomena alam pada saat terjadinya kiamat. Diantaranya hancurnya alam semesta,

gunung meletus, gempa bumi, angin ribut, badai dan lain-lain dalam waktu yang bersamaan dan maha dahsyat. Yang demikian dinamakan kiamat kubro. Walau hal tersebut merupakan gambaran keadaan alam pada hari kiamat namun fenomena alam tersebut mungkin terjadi jauh sebelum kiamat itu terjadi, dengan tempat, skala dan rentang waktu yang tidak bersamaan. Seperti banyak bencana-bencana alam yang sering kita saksikan, yang demikian dinamakan kiamat sughro. Kedua surat tersebut seutuhnya adalah peringatan akan adanya keguncangan bumi dan alam semesta. Di dalamnya juga perintah untuk memperbanyak amal sholih dan tidak meremehkan amal sekecil apapun karena akan ada yaumul hisab. Seluruh fenomena alam yang terungkap pada kedua ayat tersebut merupakan sunnatullah atau hukum alam yaitu hukum yang berlaku sesuai dengan kodrat alam. Sehingga seluruh yang ada di alam semesta ini mengikuti kehendak Allah, dan tak ada seorangpun yang mengetahui kapan berakhirnya kehidupan ini.

F. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ Media

- ✓ *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- ✓ Lembar penilaian
- ✓ Perpustakaan sekolah

❖ Alat/Bahan

- ✓ Penggaris, spidol, papan tulis, pulpen, pensil, buku tulis, stipo dll.

❖ Sumber Belajar

- ✓ Buku pedoman guru buku paket Mapel Alqur'an Hadis Kemenag RI dan buku LKS siswa,
- ✓ Buku pegangan siswa dan buku LKS
- ✓ Alqur'an dan Terjemahannya
- ✓ Buku penunjang lainnya yang relevan
- ✓ Lingkungan sekitar yang mendukung
- ✓ Media cetak dan elektronik.

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan demonstrasi

Langkah-langkah
Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas VIII • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>D. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang 	10 menit

	<p>berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Inti	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>➤ <i>Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah</i></p> <p>dengan cara :</p> <p>❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto berikut ini</p>  <p>❖ Mengamati</p> <p>➤ <i>Peserta didik diminta memperhatikan dan mengamati gambar/cerita yang terdapat pada buku siswa kemudian setelah peserta didik mengamati gambar dan mendengarkan hasil pengamatan teman kalian, pertanyaan apa yang muncul dari pikiran kalian tentang Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam . Tulislah tanggapan dan pertanyaan kalian</i></p> <p>➤ <i>Peserta didik diminta mengamati dan melapalkan ayat alquran berikut ini</i></p>	50 menit

Qur'an Surat Al Qari'ah

أَلْقَارِعَةُ ﴿١﴾ وَمَا أَذْرَبَكُمْ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ
كُونَ الْجِبَالِ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ﴿٣﴾ فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ﴿٤﴾ فَهُوَ
﴿٥﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٦﴾ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٧﴾ وَمَا أَذْرَبَكُمْ مَا هِيَةَ ﴿٨﴾ نَارُ

1. Hari kiamat,
2. Apakah hari kiamat itu?
3. Tahukah kamu apakah hari kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran,
5. Dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan,
6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,
7. Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.
8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,
9. Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. }
10. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
11. (yaitu) api yang sangat panas.

➤ Peserta didik diminta mengamati makna lafadzyah dari alquran berikut ini

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

نَارِعَةُ ﴿١﴾ وَمَا أَذْرَبَكُمْ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ
وَنُورِ ﴿٣﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ﴿٤﴾ فَأَمَّا
نُهُرُ ﴿٥﴾ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ﴿٦﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ
﴿٧﴾ وَمَا أَذْرَبَكُمْ مَا هِيَةَ ﴿٨﴾ نَارُ حَامِيَةٍ ﴿٩﴾

Makna Lafdzyah

Terjemahan	lafadz	Terjemahan
seperti bulu	كَالْعِهْنِ	Hari kiamat
yang dihambur-hamburkan	الْمَنْفُوشِ	Tahukah kamu
berat timbangan (kebaikan)nya	ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ	Pada hari itu
ringan	خَفَّتْ	seperti anai-anai
		gunung-gunung

❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),

➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

- Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah

	<p>❖ Mendengar</p> <p>➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah <p>❖ Menyimak,</p> <p>➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah <hr/> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar ✓ Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan. <hr/> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi mengelola data hasil pengamatan dengan cara : membuat ringkasan atau rangkuman.</p> <hr/> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Kemudian tiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil dari rangkuman kelompoknya terkait materi yang didibahas yang diwakilkan oleh teman sekelompoknya.</p>	
Penutup	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau 	10 menit

	dirumah. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	
--	--	--

Langkah-langkah pembelajaran
Pertemuan ke-2

Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Scientific
- b. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan demonstrasi

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas VIII • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Qur'an Surat Al Qari'ah</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit

	<p>pada pertemuan yang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan. <p>D. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Inti	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <p>➤ <i>Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Surat Al Zalzalah</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini  <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta memperhatikan dan mengamati gambar/cerita yang terdapat pada buku siswa kemudian setelah peserta didik mengamati gambar dan mendengarkan hasil pengamatan teman kalian, pertanyaan apa yang muncul dari pikiran kalian tentang Ayat Al</i> 	50 menit

*Qur'an tentang Fenomena Alam .
Tulislah tanggapan dan pertanyaan
kalian*

- *Peserta didik diminta mengamati dan melapalkan ayat alquran berikut ini*

Q.S. Al Zalzalah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَأَرْضُ زَلزَلَاهَا ۖ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۖ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا
تُخْرِتُ أَخْبَارَهَا ۖ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۖ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ
أَعْمَلَهُمْ ۖ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ
شُرًّا يَرَهُ ۖ

Terjemah lengkap

1. Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat), 2. Telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, 3. Dia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?" 4. Pada hari menceritakan beritanya, 5. Karena... Sesungguhnya... Tuhan memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya, 6. Pada hari itu : luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya di kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka, Barangsiapa yang m kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)n barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya

- *Peserta didik diminta mengamati makna lafadzyah dari alquran berikut ini*

Q.S. Al Zalzalah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
يَا زُلْزَلِ الْأَرْضِ زَلْزَلِيهَا ۖ وَأَخْرَجِي الْأَرْضِ أَثْقَالَهَا ۖ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا
يَوْمَئِذٍ تُخْرِتُ أَخْبَارَهَا ۖ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۖ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ
أَعْمَالُهُمْ كَمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۖ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ
مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

Makna Lafdziah

Terjemahan	lafadz	Terjemahan	lafadz
menceritakan beritanya	أَخْبَارَهَا	bumi	الْأَرْضُ
ke luar dari kuburnya	يَصْدُرُ	dengan goncangan (yang dahsyat)	زَلزَلَاهَا
dalam keadaan bermacam-macam	أَعْمَالَهَا	Telah mengeluarkan	وَأَخْرَجَتِ
seberat	مِثْقَالَ	beban-beban beratnya	أَثْقَالَهَا
dzarrahpun	ذَرَّةٍ	"Mengapa bumi (menjadi begini)?"	مَا لَهَا
melihat (balasan)nya	يَرَهُ	Pada hari itu	يَوْمَئِذٍ

- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
 - *Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan*
 - *Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Surat Al Zalzalah*
- ❖ **Mendengar**
 - *Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan*

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Surat Al Zalzalah</i> <p>❖ Menyimak,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam Surat Al Zalzalah</i> 	
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar ✓ Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik berdiskusi mengelola data hasil pengamatan dengan cara : membuat ringkasan atau rangkuman. ✓ Setelah informasi telah terkumpul oleh tiap kelompok maka mereka kembali pada kelompok masing-masing untuk berdiskusi dan kemudian diambil kesimpulannya dari setiap info yang mereka dapat untuk dicari kesimpulannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Kemudian tiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil dari rangkuman kelompoknya terkait materi yang didibahas yang diwakilkan oleh teman sekelompoknya.</p>	
Penutup	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus 	10 menit

	<p>mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	
--	--	--

3. Penilaian, Remedial dan pengayaan

3. Teknik Penilaian

d. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya (peer assessment)
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)

e. Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang **Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam**
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
- Penugasan, Membuat kesimpulan tentang **Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam**

f. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja, Praktik/Kinerja Kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang **Ayat Al Qur'an tentang Fenomena Alam**
- Penilaian Proyek,
- Penilaian Produk,
- Penilaian Portofolio
- Penilaian Tertulis

4. Instrumen penilaian

a. Pengayaan

- Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi ayat alqur'an tentang fenomena alam. Dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya, remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan

b. Lembar Pengamatan Kegiatan pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah Skor
		Berbicara	Bersikap	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	
1						
2						
3						
Dst						

Keterangan Skor

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A= 80-100 : Baik sekali

B= 70- 79 : Baik

C= 60-69 : Cukup

D= < 60 : Kurang

Lampiran 2

Bulir Soal Uji Validitas

Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Surah Al-Qori'ah diturunkan di kota...
 - a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Yastrib
 - d. Thoif
2. Surah Al-zalzalah terdiri dari.....ayat
 - a. 10
 - b. 8
 - c. 9
 - d. 11
3. Sambungkan ayat iniالنَّاسُ أَشْتَاتًا
 - a. مِنْقَالٍ ذَرَّةً شُرًّا يَّرَهُ
 - b. ذَرَّةً خَيْرًا يَّرَهُ
 - c. بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا
 - d. لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ
4. Arti dari surah Al-zalzalah adalah....
 - a. Gempa bumi
 - b. Guncangan yang dasyat
 - c. Bencana alam
 - d. Hari kiamat
5. Apa arti dari Yaumul Hisab....
 - a. Hari pembalasan
 - b. Hari perhitungan
 - c. Hari Akhir
 - d. Hari ditimbangny amal
6. Sambungkan ayat iniوَمَا أَدْرَاكَ
 - a. كَالْعِهْنِ الْمُتَفُوشِ
 - b. عَيْشَةٍ رَّاضِيَةٍ
 - c. مَا الْفَارِعَةُ
 - d. حَقَّتْ مَوَازِينُهُ
7. Sambunglah ayat ini.....فَأُمُّهُ
 - a. حَامِيَةٌ
 - b. مَا هِيَ
 - c. هَاوِيَةٌ
 - d. حَاوِيَةٌ
8. Arti dari نَارٌ حَامِيَةٌ adalah...
 - a. Api yang sangat panas
 - b. Neraka jahannam
 - c. Api yang bergejolak

- d. Api yang menyala
9. Salah satu ciri-ciri kiamat Suqra adalah....
- Terbitnya matahari dari Barat
 - Semangkin meluasnya Kebodohan
 - Keluarnya binatang melata
 - Keluarnya Dajjal
10. Sambungkan ayat ini..... **يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ**
- رَبِّكَ أَوْحَىٰ لَهَا**
 - لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ**
 - الْإِنْسَانُ مَا لَهَا**
 - أَخْبَارَهَا**
11. Ciri-ciri Kiamat Kubro adalah....
- Adanya wanita berpakaian namun telanjang
 - Banyaknya terjadi bencana
 - Banyaknya wabah penyakit
 - Matahari Terbit dari Barat
12. Surah Al-Qori'ah terdiri dari...ayat
- 10
 - 11
 - 8
 - 9
13. Arti dari ayat ini adalah..... **إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زُلْزَالَهَا**
- Dan bumi telah mengeluarkan benda-benda berat (yang dikandung) nya,
 - Pada hari itu manusia seperti laron yang berterbangan.
 - Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,
 - Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,
14. Al-Qari'ah artinya adalah...
- Hari pembalasan
 - Kuda yang berlari kencang
 - Hari Kiamat
 - Hari pembangkitan
15. Disebut apakah fenomena alam apabila gunung-gunung meletus, gempa, angin ribut secara bersamaan....
- Kiamat Suqra
 - Kiamat kubra
 - Bencana alam
 - Semuanya benar

Bulir Soal Setelah Uji Validitas

Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Surah Al-Qori'ah diturunkan di kota...
 - a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Yastrib
 - d. Thoif

2. Surah Al-zalzalah terdiri dari.....ayat
 - a. 10
 - b. 8
 - c. 9
 - d. 11

3. Arti dari surah Al-zalzalah adalah....
 - a. Gempa bumi
 - b. Guncangan yang dasyat
 - c. Bencana alam
 - d. Hari kiamat

4. Sambungkan ayat ini وَمَا أَدْرَاكَ
 - a. كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ
 - b. عَيْشَةٍ رَاضِيَةٍ
 - c. مَا الْقَارِعَةُ
 - d. حَقَّتْ مَوَازِينُهُ

5. Sambunglah ayat ini..... فَأَمَّهُ
 - a. حَامِيَةً
 - b. مَا هِيَ
 - c. هَاوِيَةً
 - d. حَاوِيَةً

6. Arti dari نَارٌ حَامِيَةٌ adalah...
 - a. Api yang sangat panas
 - b. Neraka jahannam
 - c. Api yang bergejolak
 - d. Api yang menyala

7. Ciri-ciri Kiamat Kubro adalah....
 - a. Adanya wanita berpakaian namun telanjang
 - b. Banyaknya terjadi bencana
 - c. Banyaknya wabah penyakit
 - d. Matahari Terbit dari Barat

8. Surah Al-Qori'ah terdiri dari...ayat
- 10
 - 11
 - 8
 - 9
9. Arti dari ayat ini adalah..... إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا
- Dan bumi telah mengeluarkan benda-benda berat (yang dikandung) nya,
 - Pada hari itu manusia seperti laron yang berterbangan.
 - Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,
 - Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,
10. Disebut apakah fenomena alam apabila gunung-gunung meletus, gempa, angin ribut secara bersamaan....
- Kiamat Suqra
 - Kiamat kubra
 - Bencana alam
 - Semuanya benar

Kunci Jawaban soal pilihan berganda

- A
- B
- D
- B
- B
- C
- C
- A
- B
- D
- D
- B
- C
- C
- B

Lampiran

NO		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Jumlah
1	Adelia	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
2	Adzanni	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11
3	Annisa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	10
4	Augie	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12
5	Bagas	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
6	Dian	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
7	Diva	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	10
8	Fahri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
9	Fazar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
10	Keysa	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7
11	Khalid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
12	Maharani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
13	Bukhori	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	8
14	Alfa	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	9
15	Raflizar	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	9
16	Zikri	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	6
	Zaky																
17	Ilham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
18	Mutia	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	7
19	Nafisha	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
20	Najwa	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10
21	Nurhayati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
22	Putri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
23	Raihan	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	9
24	Salwa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
25	T. Naila	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	10
26	Yuni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
	r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	
	r hit	0,459003	0,538498	0,219078	0,499483	0,189538	0,425883	0,648221	0,506312	0,363147	0,046471	0,457043	0,554859	0,564292	0,153916	0,481999	
		valid	valid	Tidak valid	valid	Tidak valid	valid	valid	valid	Tidak valid	Tidak valid	valid	valid	valid	Tidak valid	valid	

Lampiran 3

NO		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Jumlah
1	Adelia	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
2	Adzanni	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11
3	Annisa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	10
4	Augie	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12
5	Bagas	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
6	Dian	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
7	Diva	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	10
8	Fahri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
9	Fazar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
10	Keysa	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7
11	Khalid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
12	Maharani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
13	Bukhori	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	8
14	Alfa	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	9
15	Raflizar	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	9
16	Zikri	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	6
	Zaky																
17	Ilham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
18	Mutia	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	7
19	Nafisha	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
20	Najwa	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10
21	Nurhayati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
22	Putri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
23	Raihan	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	9
24	Salwa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
25	T. Naila	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	10
26	Yuni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
	r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	
	r hit	0,459003	0,538498	0,219078	0,499483	0,189538	0,425883	0,648221	0,506312	0,363147	0,046471	0,457043	0,554859	0,564292	0,153916	0,481999	
		Valid	valid	Tidak valid	Valid	Tidak valid	valid	valid	valid	Tidak valid	Tidak valid	valid	valid	valid	Tidak valid	valid	

Lampiran 4

No	NAMA	Q1	Q2	Q4	Q6	Q7	Q8	Q11	Q12	Q13	Q15	jumlah
1	Aaliyah Khusnul Khotimah Putri	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
2	Abdul Raqib Daili	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
3	Ahmad Fadlisyah Perangin-angin	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7
4	Badawi Ilham Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
5	Chintia Saputri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
6	Diajeng Putri Nazwa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Ergi Jhona Pradana Ujung	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5
8	Faiz Anargya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	Henri Kurniawan Hrp	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
10	Jefri Saidi Rambe	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5
11	Khairunnisa Srg	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
12	M. Dito Bahari Sidabutar	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
13	M. Idris Fatih	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
14	M. Raja	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6
15	M. Ridwan Al Bukhari	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
16	M. Yafiza Irham Defretes	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6
17	Masyita Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	Maulana Vikri	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5
19	Miftahul Jannah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	Putri Aisyah Arsyika	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
21	Rahmat Ramadhan Srg	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
22	Rizka Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	Syadila Ayu Luthfiyyah	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6
24	Syadirga Saragih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	Taufik Hidayat	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6
26	Wusti Alya Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
	r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	

r hitung	0,39257 7	0,40372 7	0,456295	0,456295	0,465592	0,398224	0,456258	0,579875	0,409024	0,445878
V/TV	Valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	Valid	valid	valid
Σ (jumlah butir soal)	15	11	13	14	14	13	16	13	13	8
N	10									
n-1	9									
P	1	0,733333	0,866667	0,933333	0,933333	0,866667	1,066667	0,866667	0,866667	0,533333
Q	0	0,266667	0,133333	0,066667	0,066667	0,133333	-0,06667	0,133333	0,133333	0,466667
Pq	0	0,195556	0,115556	0,062222	0,062222	0,115556	-0,07111	0,115556	0,115556	0,248889
Σpq	0,96									
Variansi score	3,0953 85									
KR-20	0,7665 12									

Lampiran 5
Skor soal per item (kelas eksperimen post tes)

No	NAMA	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q17	Q8	Q9	Q10	jumlah
1	Aaliyah Khusnul Khotimah Putri	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
2	Abdul Raqib Daili	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
3	Ahmad Fadlisyah Perangin-angin	10	0	10	10	10	10	0	10	10	0	70
4	Badawi Ilham Lubis	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80
5	Chintia Saputri	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
6	Diajeng Putri Nazwa	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
7	Ergi Jhona Pradana Ujung	10	10	10	0	0	0	0	10	10	0	50
8	Faiz Anargya	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	Henri Kurniawan Hrp	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
10	Jefri Saidi Rambe	10	0	0	10	10	10	0	0	10	0	50
11	Khairunnisa Srg	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
12	M. Dito Bahari Sidabutar	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
13	M. Idris Fatih	10	10	0	0	0	10	10	10	10	0	60

14	M. Raja	10	10	10	10	10		0	10	0	0	0	60
15	M. Ridwan Al Bukhari	10	0	0	10	10		0	10	10	10	10	70
16	M. Yafiza Irham Defretes	10	0	10	10	10		10	10	0	0	0	60
17	Masyita Dewi	10	10	10	10	10		10	10	10	10	10	100
18	Maulana Vikri	0	0	10	10	0		0	0	0	10	10	50
19	Miftahul Jannah	10	10	10	10	10		10	10	10	10	10	100
20	Putri Aisyah Arsyika	10	10	10	0	10		0	10	10	10	0	70
21	Rahmat Ramadhan Srg	10	10	10	10	10		10	10	10	10	0	90
22	Rizka Wulandari	10	10	10	10	10		10	10	10	10	10	100
23	Syadila Ayu Luthfiyyah	0	0	0	10	10		10	10	10	0	10	60
24	Syadirga Saragih	10	10	10	10	10		10	10	10	10	10	100
25	Taufik Hidayat	10	10	10	0	0		10	10	10	0	0	60
26	Wusti Alya Ramadhani	10	10	10	10	10		10	10	10	10	0	90
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	jumlah		
	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		

ampiran 6

Data nilai rata-rata, nilai maksimal dan minimal

No	Nama	Nilai	
		Pre Tes	Post Tes
1	Adelia Ridho Sakila Nst	40	50
2	Adzanni Salsabila	50	60
3	Annisa Rahmi	50	60
4	Augie Adhtiya Nugroho	40	50
5	Bagas	30	50
6	Dian Aisyah	40	60
7	Diva Fadililah	40	50
8	Fahri Al Khoir Daulay	50	60
9	Fazar Nur Hafizh	50	60
10	Keysa Aulia Putri Hrp	60	50
11	Khalid Arman	30	50
12	Maharani Hrp	60	70
13	Muhammad Al Bukhori	60	80
14	Muhammad Alfa Rehan	30	60
15	Muhammad Raflizar	40	60
16	Muhammad Raihan Zikri	40	60
17	Muhammad Zaky Ilham	50	70
18	Mutia Sufizah Hasibuan	60	80
19	Nafisha Adelia Putri	40	60
20	Najwa Naila Syakira Nasution	30	60
21	Nurhayati Dhuha	30	80
22	Putri Isnaini Zahra	40	60
23	Raihan	50	70
24	Salwa Raudhatul Jannah	40	60
25	T. Naila Putri Atira	40	60
26	Yuni Anggraini	30	60
	Rata-rata	43,0	61,1
	Maksimal	60	80
	Minimal	30	50

Cara mencari nilai rata-rata pretes

Jumlah data :26

Jumlah nilai:

$$40+50+50+40+30+40+40+50+50+60+30+60+60+30+40+40+50+60+40+30+30+40+50+40+40+30= 1120$$

$$1120:26= 43,07$$

Jadi nilai rata-rata pretes siswa adalah 43,07

Lampiran 7



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nurul Fadila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 19 Mei 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Platina III Lk. 13 Titi Papan
Telp : 085373839397
Email : nurul97fadila@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : M.Amin
Nama Ibu : Kurniawati

DATA PENDIDIKAN

Tahun 2003 – 2009 : SDN. 06661
Tahun 2009 – 2012 : MTS PP Ibadurrahman Stabat
Tahun 2012 – 2015 : MAS PP Ibadurrahman Stabat



Unggul Berkeadilan & Berkeadilan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di :
Tempat :

07 Jumadil Akhir 1441 H
01 Februari 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **NURUL FADILA**
NPM : **1601020004**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Kredit Kumalatif : **3,71**
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Metode Muqatha'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Swasta Persiapan Negeri 04 Medan	<i>[Signature]</i> 02/01/2020	<i>DR. Akrim, M. Pd.</i>	<i>[Signature]</i> 4/2/20
2	Implementasi Metode Kumon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Swasta Persiapan Negeri 04 Medan			
3	Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap siswa Menghafal Mufradat Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Swasta Persiapan Negeri 04 Medan			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

*Catatan:
sudah baik menurut skripsi
01/02/2020*

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]
(NURUL FADILA)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 173/II.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

22 Rabi'ul Awal 1442 H
09 Oktober 2020 M

Kepada Yth : **Ka. Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nurul Fadila
NPM : 1601020004
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Muqatha'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

*See / n / 101 desk
whm di tisi dekl lanjut
u km. kuni kulus*

CC. File



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN

SIOP.1839/2016 NSM.121212710093 NPSN.69963454

Alamat : Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Kota Medan, Kode Pos 20253

Telepone : (061) 42067340 Email : mtspn4.medan@yahoo.com

Nomor : 68 /MTsPN-4/MDN/X/2020

Medan, 16 Oktober 2020

Lamp : -

Hal : **Rekomendasi**
An.NURUL FADILA

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Agama Islam
(Sdr. Dr.Munawir Pasaribu,S.Pd.I,MA
Di –

T e m p a t

Dengan Hormat,

Memenuhi Permohonan Saudari tanggal 16 Oktober 2020 perihal dipokok surat diatas, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madarasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Kota Medan :

Nama : SYARIFUDDIN,S.Pd.I.,MA
NIP : 197108272005011003
Pangkat : Pembina /IV-a
Jabatan : Kepala MTsPN 4 Medan

Berdasarkan Permohonan Saudara :

Nama : Nurul Fadila
NPM : 1601020004
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada nama tersebut diatas untuk mengadakan Riset mata pelajaran Al-Quran Hadits **di MTsPN 4 Kota Medan**".

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Yth.Dekan PAI UMSU
- 2 Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Riska Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Akrim, M. Pd

Nama Mahasiswa : Nurul Fadila
Npm : 1601020004
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Muqotho'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Persiapan 04 Medan.

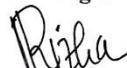
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26 Agustus 2020	1. Perbaikan Latar Belakang Masalah 2. Perbaikan Landasan Teoritis		
01 September 2020	Disetujui untuk Seminar Proposal		

Medan, 01 September 2020

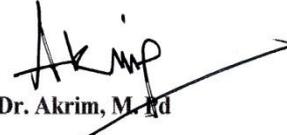
Diketahui/Disetujui
Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi


Dr. Riska Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal


Dr. Akrim, M. Pd



Unggul, Berkah & Berprestasi

Bila menjabah surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Rabu 7 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Fadila
Npm : 1601020004
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Muqatha' ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur' an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Oke
Bab II	Masih banyak kutipan yang terlalu panjang, buat simpulan per pokok bahasan secara kontekstual. Perbaiki gambar paradigma penelitian
Bab III	Oke
Lainnya	Teliti kembali penulisan masih banyak yang salah. Daftar isi sesuaikan dengan isi proposal. Perbaiki Daftar Pustaka. Sesuaikan dengan panduan penulisan skripsi.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 7 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

(Dr. Akrim, M.Pd)

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)



Unggul Berprestasi Berkeadilan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu 7 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Fadila
Npm : 1601020004
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Muqatha'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 7 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Akrim, M.Pd)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, M.A